

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
(*STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS V  
MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2016**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh**

**NUR AFIFAH PUTRI  
NPM. 1211100016**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2017 M / 1438 H**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
(*STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS V  
MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2016**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**NUR AFIFAH PUTRI  
NPM. 1211100016**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Pembimbing I : Dra. Chairul Amriyah, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. Yuberti, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2017 M / 1438 H**

## ABSTRAK

### **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*Students Teams Achievement Division*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS V MIN 6 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh

**NUR AFIFAH PUTRI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2016.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasy Eksperimen Design* yang berbentuk *Posttest Only Control Design* jenis deskriptif kuantitatif. Mengingat data yang dianalisis bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan uji validitas yang terdiri dari uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20, Uji normalitas menggunakan rumus Liliefors dan uji homogenitas. Sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 2,20$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  didapat  $t_{tabel} = 2,006$ . Melalui kriteria uji jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima.  $2,20 > 2,006$ , jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

**Katakunci** : Hasil Belajar, IPS, model pembelajaran Kooperatif tipe STAD  
(*Students Teams Achievement Division*)



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat: Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (07217) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
STAD (STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS V MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**NAMA : NUR AFIYAH PUTRI**

**NPM : 1211100016**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dra. Chairul Amriyah, M.Pd**

**NIP.196810201989122001**

**Pembimbing II**

**Dr. Yuberti, M.Pd**

**NIP.197709202006042011**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**

**NIP.196910031997022002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE STAD (STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS V MIN 6 BANDAR  
LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016. Disusun oleh : Nur Afifah Putri, NPM :  
1211100016, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Telah  
dijujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden  
Intan Lampung pada hari/tanggal : Selasa, tanggal 24 Januari 2017.**

**TIM DEWAN PENGUJI :**

**Ketua**

: Syofnidah Ifrianti, M.Pd

**Sekretaris**

: Hasan Sastra Negara, M.Pd

**Pembahas Utama**

: Nurul Hidayah, M.Pd

**Pembahas Pendamping I**

: Dra. Chairul Amriyah, M.Pd

**Pembahas Pendamping II** : Dr. Yuberti, M.Pd

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**HP : 095608101987031001**



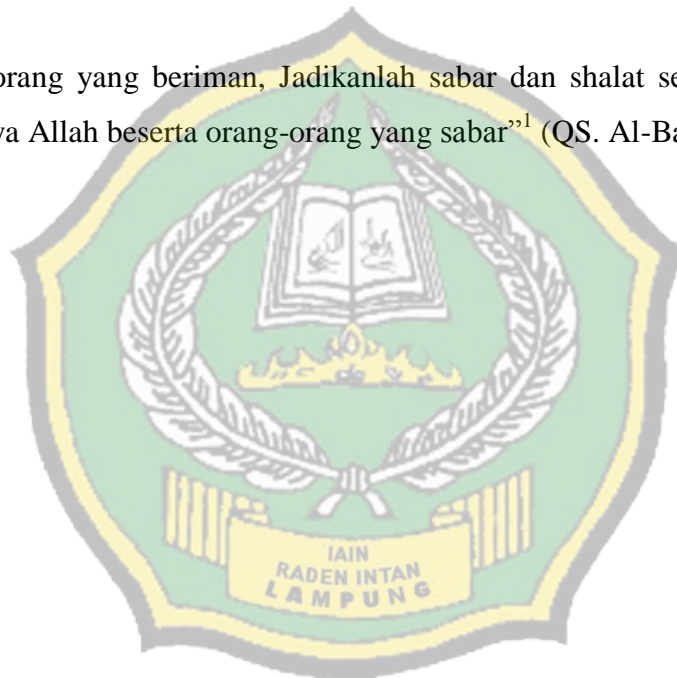
*(Handwritten signatures and initials)*

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”<sup>1</sup> (QS. Al-Baqarah : 153)



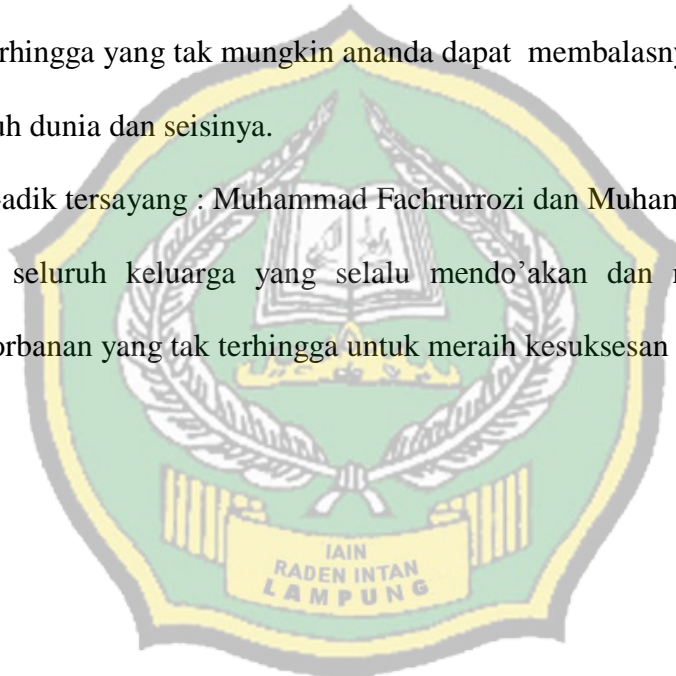
---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al- Quran Terjemahan*, CV Penerbit Diponegoro, Bandung.2012.hlm 199

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

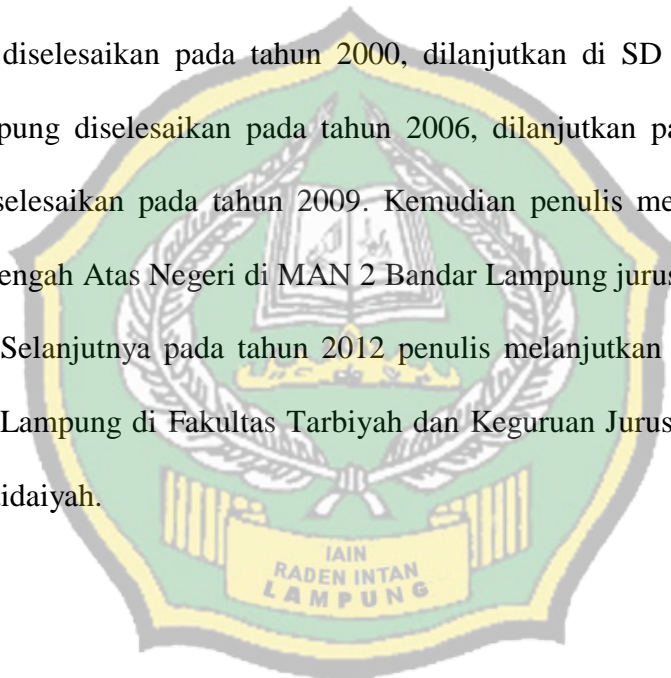
1. Teristimewa ayahanda Mat Rozi dan Ibunda Cacih Cahyani yang dengan ketulusan telah membesarkan, membimbing, mendidik dan tiada henti berdoa untuk keberhasilan saya. Terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan yang tak terhingga yang tak mungkin anda dapat membalasnya sekalipun dengan seluruh dunia dan seisinya.
2. Adik-adik tersayang : Muhammad Fachrurrozi dan Muhammad Luthfi Hafidz. Serta seluruh keluarga yang selalu mendo'akan dan mendukungu serta pengorbanan yang tak terhingga untuk meraih kesuksesan dan keberhasilan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Cicalong Wetan, Kabupaten Bandung, pada tanggal 20 Mei 1995, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pasangan dari Bapak Mat Rozi dan Ibu Cacih Cahyani.

Dalam riwayat pendidikannya, penulis menempuh pendidikan formal, yaitu di TK YWKA diselesaikan pada tahun 2000, dilanjutkan di SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2006, dilanjutkan pada MtsN 1 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2009. Kemudian penulis menempuh pendidikan Tingkat Menengah Atas Negeri di MAN 2 Bandar Lampung jurusan IPA diselesaikan tahun 2012. Selanjutnya pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.





## KATA PENGANTAR

Rasa Syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan nikmat-Nya, kesehatan jasmani dan rohani, serta kekuatan lahir dan batin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Min 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017” Sebagai syarat akhir untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah di Insitut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nurul Hidayah, M.Pd. Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Dra. Chairul Amriyah, M.Pd dan Dr. Yuberti, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama dalam studi semoga keberkahan ilmunya akan tetap mengalir.
5. Kepala MIN 6 Bandar Lampung bapak Khoiri, S.Ag serta Ibu Ervina, S.Pd selaku Guru wali kelas V A dan Ibu Hj. Murniyati, S.Pd.I selaku guru wali kelas V B beserta segenap dewan guru MIN 6 Bandar Lampung.
6. Sahabatku Dewi Sri Asih, Asriani Lestari dan Riyanita Safitri. Serta teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2012
7. Staf dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Serta Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, baik berupa moril maupun materil penulis panjatkan do'a semoga Allah SWT membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan sebagai amal jariyah yang tidak pernah surut mengalir pahalanya, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak.

Bandar Lampung, November 2016

Penulis,

Nur Afifah Putri

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PESRSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II KERANGKA TEORI**

A. Hasil Belajar	
1. Pengertian belajar.....	11
2. Pengertian Hasil Belajar.....	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
B. Pembelajaran Kooperatif	
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	17

2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	20
3. Unsur- unsur Pembelajaran Kooperatif.....	21
4. Model Students Teams Achievement Division.....	23
5. Langkah-langkah pembelajaran STAD .....	25
6. Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD .....	27
<b>C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)</b>	
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS) .....	28
2. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.....	29
<b>D. Hasil Penelitian yang Relevan.....</b>	30
<b>E. Hipotesis .....</b>	33
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan waktu Penelitian .....	36
C. Definisi Operasional Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel .....	37
E. Teknik Sampling.....	38
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Uji Validitas .....	39
H. Uji Reliabilitas.....	42
I. Uji Normalitas.....	44
J. Uji Homogenitas.....	45
K. Teknik Pengumpulan Data.....	46
L. Analisis Data.....	47
 <b>BAB IV BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil MIN 6 Bandar Lampung .....	48
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 6 Bandar Lampung .....	48

2. Identitas MIN 6 Bandar Lampung.....	51
3. Nama Guru Dan Karyawan MIN 6 Kota Bandar Lampung.....	51
4. Fasilitas dan Keadaan Peserta Didik MIN 6 Bandar Lampung.....	53
.....	53
B. Pengujian Uji Instrumen.....	55
1. Uji Validitas .....	55
a. .... Uji tingkat	
kesukaran.....	56
b. .... Uji daya	
pembeda .....	57
2. Uji Reliabilitas.....	58
C. Deskripsi Data Amatan Akhir .....	58
D. Teknik Analisis Data.....	59
a. .... Uji	
Normalitas .....	59
b. .... Uji	
Homogenitas.....	59
E. Uji Hipotesis .....	60
F. Pembahasan.....	62

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Hasil Belajar Ulangan Harian IPS Kelas V MIN 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.....	6
Tabel 3.1 Desain penelitian <i>posttest only control design</i> .....	36
Tabel 3.2 Kriteria Untuk Validitas Butir Soal .....	40
Tabel 3.3 Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	41
Tabel 3.4 Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal .....	42
Tabel 4.1 Nama-nama Guru dan Karyawan MIN 6 Bandar Lampung.....	51
Tabel 4.2 Fasilitas MIN 6 Bandar Lampung .....	53
Tabel 4.3 Distribusi Guru Berdasarkan Mata Pelajaran MIN 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	54
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik MIN 6 Bandar Lampung Tahun 5 tahun terakhir .....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Butir Soal .....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal .....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Daya Pembeda .....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Kisi-Kisi Wawancara Guru ..... 68
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Guru ..... 69
Lampiran 3	Nama Responden Uji Coba Instrumen ..... 70
Lampiran 4	Nama Peserta Didik Kelas Kontrol ..... 71
Lampiran 5	Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen..... 72
Lampiran 6	Kisi-Kisi Uji Coba Tes ..... 73
Lampiran 7	Soal Uji Coba Tes ..... 74
Lampiran 8	Kunci Jawaban Uji Coba Tes ..... 79
Lampiran 9	Lembar Pedoman Observasi ..... 80
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas ..... 86
Lampiran 11	Perhitungan Uji Validitas Soal ..... 87
Lampiran 12	Hasil Uji Tingkat Kesukaran ..... 89
Lampiran 13	Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran ..... 90
Lampiran 14	Uji Daya Pembeda ..... 92
Lampiran 15	Hasil Perhitungan Uji Daya Beda..... 93
Lampiran 16	Hasil Uji Reliabilitas Uji Instrumen ..... 95
Lampiran 17	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Uji Instrumen..... 96
Lampiran 18	Data Amatan Akhir ..... 97
Lampiran 19	Uji Normalitas Kelas Eksperimen ..... 98
Lampiran 20	Uji Normalitas Kelas Kontrol ..... 99
Lampiran 21	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen..... 100
Lampiran 22	Uji Homogenitas Kelas Kontrol ..... 101
Lampiran 23	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas ..... 102
Lampiran 24	Uji Hipotesis ..... 103
Lampiran 25	Perhitungan Uji Hipotesis..... 105
Lampiran 26	Tabel Nilai R Product Moment ..... 107
Lampiran 27	Tabel Nilai L..... 108
Lampiran 28	Tabel Nilai distribusi t ..... 110
Lampiran 29	Tabel Uji F Homogenitas Variansi..... 111
Lampiran 30	Lembar Kerja Peserta Didik ..... 112
Lampiran 31	Kunci Jawaban Peserta Didik ..... 119
Lampiran 32	Dokumentasi Saat Pembelajaran ..... 124
Lampiran 33	Silabus dan RPP..... 129

Lampiran 34 Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian.....  
Lampiran 35 Surat Penelitian.....

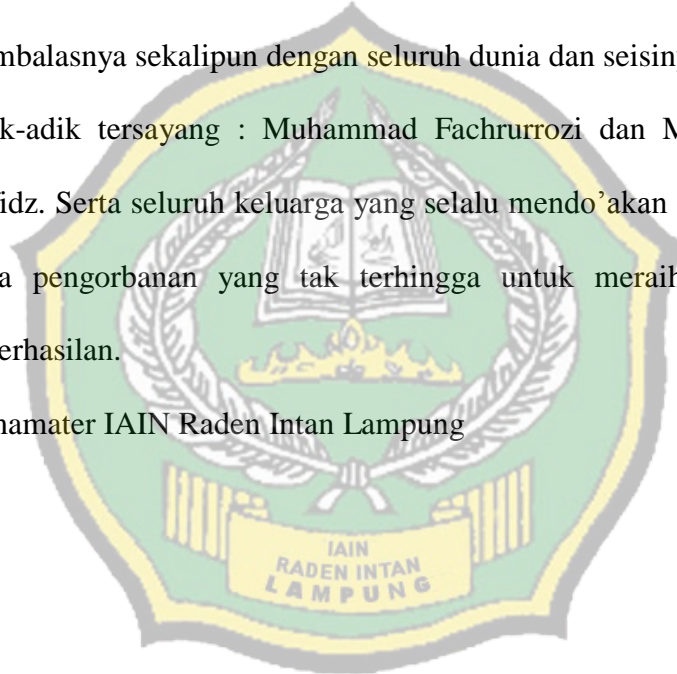




## PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

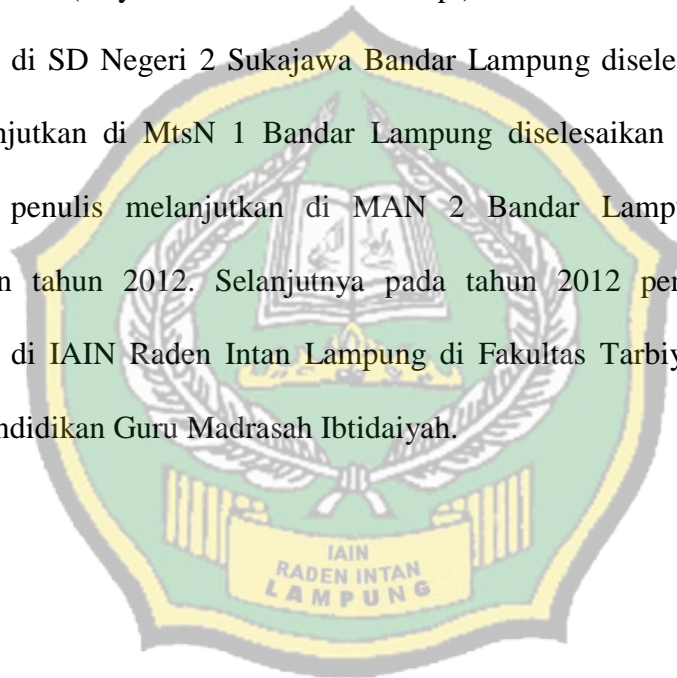
1. Teristimewa ayahanda Mat Rozi dan Ibunda Cacih Cahyani yang dengan ketulusan telah membesarkan, membimbing, mendidik dan tiada henti berdoa untuk keberhasilan saya. Terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan yang tak terhingga yang tak mungkin ananda dapat membalasnya sekalipun dengan seluruh dunia dan seisinya.
2. Adik-adik tersayang : Muhammad Fachrurrozi dan Muhammad Luthfi Hafidz. Serta seluruh keluarga yang selalu mendo'akan dan mendukungu serta pengorbanan yang tak terhingga untuk meraih kesuksesan dan keberhasilan.
3. Almamater IAIN Raden Intan Lampung



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Cikalong Wetan, Kabupaten Bandung, pada tanggal 20 Mei 1995, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pasangan dari Bapak Mat Rozi dan Ibu Cacih Cahyani.

Dalam riwayat pendidikannya, penulis menempuh pendidikan formal, yaitu di TK YWKA (Yayasan Wanita Kereta Api) diselesaikan pada tahun 2000, dilanjutkan di SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2006, dilanjutkan di MtsN 1 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan di MAN 2 Bandar Lampung jurusan IPA diselesaikan tahun 2012. Selanjutnya pada tahun 2012 peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



## KATA PENGANTAR

Rasa Syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan nikmat-Nya, kesehatan jasmani dan rohani, serta kekuatan lahir dan batin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Min 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017” Sebagai syarat akhir untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Nurul Hidayah, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Dra. Chairul Amriyah, M.Pd dan Dr. Yuberti, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan perhatian, bimbingan, arahan dan masukan yang berarti selama proses penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama dalam studi semoga keberkahan ilmunya akan tetap mengalir.
5. Kepala MIN 6 Bandar Lampung bapak Khoiri, S.Ag serta Ibu Ervina, S.Pd selaku Guru wali kelas V A dan Ibu Hj. Murniyati, S.Pd.I selaku guru wali kelas V B beserta segenap dewan guru MIN 6 Bandar Lampung.
6. Sahabatku Dewi Sri Asih, Asriani Lestari dan Riyanita Safitri. Serta teman- teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2012
7. Staf dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Serta Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, baik berupa moril maupun materil penulis panjatkan do'a semoga Allah SWT membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan sebagai amal jariyah yang tidak pernah surut mengalir pahalanya, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak.

Bandar Lampung, Januari 2017  
Penulis,

Nur Afifah Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. ....	Latar
Belakang.....	1
B. ....	Identifik
asi Masalah.....	9
C. ....	Pembata
san Masalah .....	9
D. ....	Rumusa
n Masalah .....	9
E. ....	Tujuan
Penelitian.....	10
F. ....	Manfaat
Penelitian.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	11
1. Pengertian Belajar .....	11
2. Pengertian Hasil Belajar.....	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
B. Pembelajaran Kooperatif .....	17
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	17
2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif.....	20

3. Unsur- unsur Pembelajaran Kooperatif.....	21
4. Model Students Teams Achievement Division.....	23
5. Langkah-langkah pembelajaran STAD .....	25
6. Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	27
C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	28
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS) .....	28
2. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar .....	29
D. Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
E. Hipotesis .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional Variabel .....	37
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengambilan Sampel .....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Uji Validitas.....	39
1. Uji daya pembeda .....	41
2. Uji tingkat kesukaran.....	42
H. Uji Reliabilitas.....	42
I. Uji Normalitas.....	44
J. Uji Homogenitas .....	45
K. Teknik Pengumpulan Data .....	46
L. Analisis Data.....	47

### **BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Profil MIN 6 Bandar Lampung	
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 6 Bandar Lampung .....	49
2. Identitas MIN 6 Bandar Lampung.....	51
3. Nama Guru Dan Karyawan MIN 6 Kota Bandar Lampung.....	51

4. Fasilitas dan Keadaan Peserta Didik MIN 6 Bandar Lampung.....	53
B. Pengujian Uji Instrumen.....	55
1. Uji Validitas.....	55
a. Uji tingkat kesukaran .....	56
b. Uji daya pembeda .....	57
2. Uji Reliabilitas.....	58
C. Deskripsi Data Amatan Akhir .....	58
D. Teknik Analisis Data .....	59
1. ....	Uji
Normalitas.....	59
2. Uji Homogenitas.....	59
E. Uji Hipotesis .....	60
F. Pembahasan.....	62
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	66
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Hasil Belajar Ulangan Harian IPS Kelas V MIN 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	6
Tabel 2	Desain penelitian <i>posttest only control design</i> .....	36
Tabel 3	Kriteria Untuk Validitas Butir Soal .....	40
Tabel 4	Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	41
Tabel 5	Interpretasi Tingkat Kesukaran Soal .....	42
Tabel 6	Nama-nama Guru dan Karyawan MIN 6 Bandar Lampung.....	51
Tabel 7	Fasilitas MIN 6 Bandar Lampung .....	53
Tabel 8	Distribusi Guru Berdasarkan Mata Pelajaran MIN 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	54
Tabel 9	Keadaan Peserta Didik MIN 6 Bandar Lampung Tahun 5 tahun terakhir .....	54
Tabel 10	Hasil Uji Validitas Butir Soal.....	55
Tabel 11	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	56
Tabel 12	Hasil Uji Daya Pembeda.....	57
Tabel 13	Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 14	Hasil Uji Homogenitas .....	60
Tabel 15	Hasil Uji Hipotesis.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Kisi-Kisi Wawancara Guru .....	68
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru .....	69
Lampiran 3 Nama Responden Uji Coba Instrumen .....	70
Lampiran 4 Nama Peserta Didik Kelas Kontrol .....	71
Lampiran 5 Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	72
Lampiran 6 Kisi-Kisi Uji Coba Tes .....	73
Lampiran 7 Soal Uji Coba Tes.....	74
Lampiran 8 Kunci Jawaban Uji Coba Tes .....	79
Lampiran 9 Lembar Pedoman Observasi .....	80
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas .....	86
Lampiran 11 Perhitungan Uji Validitas Soal .....	87
Lampiran 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	89
Lampiran 13 Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran .....	90
Lampiran 14 Uji Daya Pembeda .....	92
Lampiran 15 Hasil Perhitungan Uji Daya Beda.....	93
Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas Uji Instrumen .....	95
Lampiran 17 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Uji Instrumen.....	96
Lampiran 18 Data Amatan Akhir.....	97
Lampiran 19 Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	98
Lampiran 20 Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	99
Lampiran 21 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen.....	100
Lampiran 22 Uji Homogenitas Kelas Kontrol .....	101
Lampiran 23 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas .....	102
Lampiran 24 Uji Hipotesis .....	103
Lampiran 25 Perhitungan Uji Hipotesis.....	105
Lampiran 26 Tabel Nilai R Product Moment .....	107
Lampiran 27 Tabel Nilai L.....	108
Lampiran 28 Tabel Nilai distribusi t .....	110

Lampiran 29	Tabel Uji F Homogenitas Variansi .....	111
Lampiran 30	Lembar Kerja Peserta Didik .....	112
Lampiran 31	Kunci Jawaban Peserta Didik .....	119
Lampiran 32	Dokumentasi Saat Pembelajaran .....	124
Lampiran 33	Silabus dan RPP .....	129
Lampiran 34	Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian.....	
Lampiran 35	Surat Penelitian.....	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara<sup>1</sup>.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Sisdiknas, No 20 Th 2003, ( Bandung : Fokusmedia, 2013) h. 2

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h. 1

Allah SWT Berfirman,

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*Artinya : Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Mujadilah ayat 11).<sup>3</sup>*

Ayat di atas sangat jelas bahwa setiap umat Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu, karena Islam sangat menjunjung tinggi orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, karena dengan memiliki ilmu pengetahuan seseorang akan menjadi mulia, terhormat dan mampu menghadapi segala permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya, Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, semakin tinggi ilmu pengetahuan seseorang maka semakin tinggi derajatnya.

Kegiatan belajar merupakan suatu proses perubahan diri individu memperoleh suatu pengalaman yang baru sebagai hasil dari pengalaman seseorang demikian juga dengan pengaruh dari lingkungannya. Belajar merupakan perubahan yang terjadi baik secara langsung maupun tidak, terhadap diri seseorang sehingga seseorang mengalami perubahan dalam pola tingkah laku maupun pemikiran pada kehidupan sehari-hari.

---

<sup>3</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Mahkota Surabaya, 1993) h.910

Ilmu pengetahuan sosial adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif.<sup>4</sup> Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang demokratis. Hal ini merupakan tantangan berat karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Untuk itulah, pengetahuan sosial dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus. Hal ini diperkuat oleh Kosasih yang menyatakan bahwa :

“Tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dari tujuan pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai macam model, metode dan strategi pembelajaran senantiasa terus di tingkatkan, agar pembelajaran pendidikan IPS benar-benar mampu mengondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi mahasiswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik. Hal ini dikarenakan

---

<sup>4</sup> Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) h.17

pengondisian iklim belajar merupakan aspek penting bagi tercapainya tujuan pendidikan.”<sup>5</sup>

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat mengelola proses belajar mengajar dengan memiliki kemampuan dalam memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Ketika tidak mampu berkonsentrasi, ketika sebagian besar anak didik membuat kegaduhan, ketika anak didik menunjukkan kelesuan, ketika minat anak didik berkurang dan ketika sebagian besar anak didik tidak menguasai bahan yang telah disampaikan, ketika itulah guru mempertanyakan faktor penyebabnya dan berusaha mencari jawaban secara tepat. Karena bila tidak, maka apa yang guru sampaikan akan sia-sia. Boleh jadi dari sekian keadaan tersebut, salah satu penyebabnya adalah faktor model pembelajaran. Karenanya, efektivitas penggunaannya patut dipertanyakan.

Penggunaan model yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode menurut

---

<sup>5</sup> Etin Solihatin, *Cooperative Learning ( Analisis Model Pembelajaran IPS)*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 15

kehendak guru dan mengabaikan kebutuhan peserta didik, fasilitas, serta situasi kelas. Seharusnya, penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan diri dengan metode.<sup>6</sup>

Guru menggunakan metode ceramah bila memiliki tujuan agar peserta didik mendapatkan informasi tentang suatu pokok atau persoalan tertentu. Memang hal itu wajar digunakan bila sekolah itu tidak memiliki bahan bacaan tentang masalah yang akan dibicarakan. Mengingat juga bahwa jumlah peserta didik pada umumnya banyak, sehingga sulit untuk menggunakan teknik penyajian lain kecuali ceramah, untuk menjangkau jumlah peserta didik sebanyak itu.<sup>7</sup>

Pembelajaran dengan metode ceramah merupakan cara yang paling dominan dilakukan tanpa melihat kemungkinan-kemungkinan penerapan model pembelajaran lain yang sesuai dengan jenis materi agar peserta didik tidak cenderung pasif dan bosan dalam pembelajaran. Pembelajaran konvensional dikatakan pembelajaran yang monoton, guru berperan aktif memberikan informasi-informasi pengetahuan, mendemonstrasikan kemampuannya atau memberikan pertanyaan-pertanyaan sementara peserta didik hanya mencatat apa yang telah diungkapkan guru.

Berdasarkan pra survey dan wawancara yang peneliti lakukan di MIN 6 Bandar Lampung yang dilakukan peneliti, Dengan guru mata pelajaran IPS kelas V<sub>A</sub>

---

<sup>6</sup> Djamarah , *Op.Cit*, h.76

<sup>7</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001) h. 138

dan kelas V<sub>B</sub> MIN 6 Bandar Lampung yaitu Ibu Ervina, S.Pd dan Ibu Murniyati, S.Pd. Mengenai proses pembelajaran IPS dikelas V menggunakan dengan menggunakan metode ceramah.<sup>8</sup> Proses pembelajaran berpusat pada guru, sehingga peserta didik menjadi pasif karena hanya berlangsung komunikasi satu arah. Ini mempengaruhi rendahnya pemahaman konsep IPS peserta didik mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Melihat kondisi tersebut, maka dibutuhkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran IPS yang menyenangkan, sehingga dapat mencapai ketuntasan belajar yang maksimal. Hasil belajar peserta didik pun masih tergolong rendah. Keadaan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar IPS siswa kelas V MIN 6 Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Belajar Ulangan Harian IPS Peserta Didik Kelas V MIN 6**  
**Bandar Lampung Semester Ganjil**  
**TA 2016/2017**

No.	Kelas	KKM	Nilai		Jumlah Peserta Didik
			Nilai < 70	Nilai > 70	
1.	VA	70	18	9	27
2.	VB	70	17	11	28
3.	VC	70	20	6	26
Jumlah seluruh peserta didik			55	26	81

(Sumber dokumentasi hasil ulangan harian peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung)

Berdasarkan tabel di atas, peserta didik memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Sebanyak 26 peserta didik, jika dilihat dari persentasenya sebesar

---

<sup>8</sup> Ervina, Guru IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung, Hasil wawancara Pembelajaran IPS, pada 23 Maret 2016, pukul 10.25 WIB



32,1% sedangkan peserta didik yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 67,90% atau 55 siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS, adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemen Divisions*). STAD terdiri dari lima tahap pembelajaran yaitu presentasi kelas yang dilakukan oleh guru, belajar kelompok dengan menggunakan LKS, kuis individu, peningkatan nilai individu dan penghargaan kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota secara heterogen, baik jenis kelamin, ras, maupun tingkat kemampuannya (akademik). Melalui STAD, siswa dilatih untuk bekerjasama, menghargai pendapat teman, dan mengajarkan makna keberagaman kepada siswa.<sup>9</sup> Hal ini sesuai dengan konsep IPS, yakni mencetak peserta didik menjadi pribadi yang demokratis, mampu bersosialisasi dan bermasyarakat. Pembelajaran kooperatif tipe STAD memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama peserta didik baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Adanya kompetisi dalam kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar dalam kelompok.

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi, Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa bekerja sama dengan dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Rusman, Model-model Pembelajaran,(Jakarta :PT Grafindo Persada, 2012).h.78

<sup>10</sup> Solihatini, *Op.Cit*, h.5

Diskusi memfasilitasi peserta didik untuk dapat berfikir kritis, bekerjasama, saling menyampaikan pendapat, menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman yang lain, mampu menerima perbedaan dan menyumbangkan pikiran untuk memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi kelompok peserta didik akan banyak menemukan perbedaan pandangan yang justru akan melatih mereka untuk dapat menyatukan, meluruskan pendapat yang pada akhirnya akan menemukan konsep yang sama. Dengan demikian dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi.

Dengan pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti masalah ini, mengingat pentingnya meningkatkan hasil belajar yang optimal. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengemukakan judul :

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung”

Dengan upaya ini diharapkan materi pelajaran dapat mudah dimengerti dan dipahami peserta didik sehingga rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS di MIN 6 Bandar Lampung masih berpusat pada guru sebagai sumber informasi bagi peserta didik.
2. Hasil belajar IPS peserta didik masih rendah.
3. Guru tidak menggunakan media dan model pembelajaran kurang menarik, sehingga perlu model pembelajaran agar peserta didik aktif salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti memfokuskan pembatasan masalah yang muncul dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan “Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di MIN 6 Bandar Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terhadap hasil belajar IPS peserta didik peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dalam meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung .

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menciptakan kebiasaan-kebiasaan positif seperti kebiasaan bekerja sama dalam kelompok, aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bersosialisasi, mengemukakan pendapat, dan sebagainya.
- b. Bagi guru dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pengajaran kepada peserta didik dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.
- c. Bagi sekolah dapat dijadikan rujukan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberi manfaat karena peneliti akan lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus menentukan solusinya, sebagai bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi (bahkan dalam kandungan sampai kelahirannya), salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut menyangkut baik perubahan bersifat pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).<sup>1</sup> Lebih lanjut, dalam *Guidance of learning activities* W.H Burton menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Gagne menyatakan belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiah. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

---

<sup>1</sup> Yuberti,dkk. Teori belajar dan pembelajaran (Lampung: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung, 2012)h.1

<sup>2</sup> *Ibid*, h.2

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Namun, realitas yang dipahami oleh sebagian masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggapnya properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sebagian masyarakat menganggap belajar di sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah, sebab seperti dikatakan Reber, belajar adalah *the process of acquiring knowledge*. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan belajar adalah suatu proses usaha melalui latihan yang disengaja atau dilakukan secara sadar sehingga terjadi perubahan dari pengalaman yang telah ada ke pengalaman baru secara berkelanjutan.

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan<sup>4</sup>.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *cooperative Learning* ( teori dan aplikasi paikem), ( Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) h.2

<sup>4</sup> Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta:Bumi Aksara,2011)h.31

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ( Jakarta: Kencana,2013) h. 5

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.<sup>6</sup>

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan adalah sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.<sup>7</sup>

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h.87

<sup>7</sup> Suprijono, *Op.Cit*, h. 6-7

Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah menerima suatu pengetahuan yang diwujudkan dalam bentuk angka atau nilai dan juga perbuatan / tingkah laku.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu yang baik berasal dari lingkungannya. Berdasarkan teori hasil belajar ini hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua hal, peserta didik. itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, peserta didik. : dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan peserta didik., baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan: yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.<sup>9</sup>

Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)h. 22

<sup>9</sup> Susanto, *Op.Cit*, h. 12



Secara global, faktor – faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Faktor internal ( faktor dari dalam peserta didik ), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (yaitu faktor lingkungan), yakni kondisi lingkungan disekitar peserta didik.
2. Faktor pendekatan belajar ( *approach to learning* ), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran.

a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam peserta didik meliputi dua aspek yaitu:

1) Aspek fisiologi ( yang bersifat jasmani)

Faktor fisiologi ini terdiri dari kondisi umum jasmani, tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ – organ tubuh dan sendi – sendinya dan kondisi organ-organ khusus siswa. Kondisi umum jasmani dan tonus dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, akan menurunkan kualitas ranah cipta ( kognitif ) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Begitupun dengan kondisi organ – organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

b. Aspek psikologi ( yang bersifat rohani )

Aspek psikologi terdiri dari : Tingkat Kecerdasan / intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi peserta didik. Tingkat intelegensi peserta didik dapat

diartikan sebagai psiko – fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat..

a) Faktor Eksternal

Selain faktor yang telah disebutkan di atas, juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi aktifitas belajar peserta didik yaitu:

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar peserta didik. Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik ialah orang tua dan keluarga itu sendiri

2) Lingkungan non – sosial

Faktor – faktor yang termasuk non – sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal peserta didik dan letaknya, alat – alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Di samping faktor internal dan eksternal , faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang peserta didik yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* ( mendalam ) lebih berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Muhibin syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h. 132

Setiap proses belajar-mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Istimewa/ maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik.
2. Baik sekali/optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d. 99 %) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
3. Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai peserta didik.
4. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.<sup>11</sup>

## **B. Pembelajaran Kooperatif**

### **1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)**

Pada dasarnya *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

---

<sup>11</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h. 107

Pembelajaran kooperatif lebih dari sekadar belajar kelompok atau kelompok kerja, karena belajar dalam model *cooperative learning* harus ada struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif. Sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi yang efektif di antara anggota kelompok. Di samping itu, pola hubungan kerja seperti itu memungkinkan timbulnya persepsi yang positif tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk berhasil berdasarkan kemampuan dirinya secara individual dan sumbangsih dari anggota lainnya selama mereka belajar bersama-sama dalam kelompok. Stahl mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai bagian dari suatu sistem kerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar.<sup>12</sup>

Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa bekerja sama dengan dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri.

Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk menegerjakan materi yang kompleks dan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial dan hubungan antara manusia, misalnya menghargai perbedaan dan keberagaman. Selain itu model pembelajaran

---

<sup>12</sup> Etin Solihatin, *Cooperative Learning ( Analisis Model Pembelajaran IPS)*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 5

kooperatif juga dapat memotivasi seluruh peserta didik untuk belajar dan membantu saling belajar, berdiskusi, berdebat dan menggeluti ide-ide, konsep-konsep, dan keterampilan-keterampilan, memanfaatkan energi sosial siswa, saling mengambil tanggung jawab, dan belajar menghargai satu sama lain.<sup>13</sup>

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru dalam mengelola kelas dengan lebih efektif. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada peserta didik. Peserta didik dapat saling membelajarkan sesama peserta didik lainnya. Pembelajaran oleh rekan sebaya (*peerteaching*) lebih efektif daripada pembelajaran oleh guru.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative Learning*) adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dikelompokkan-kelompokkan kecil yang berjumlah 4–5 orang secara kolaboratif yang mengerjakan sesuatu secara bersama-sama/gotong royong dalam satu tim. Dengan demikian dalam pembelajaran kooperatif peserta didik diberikan kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan peran guru sebagai motivator dan fasilitator aktivitas peserta didik, artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.

---

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, ( Jakarta: Bumi Aksara,2012)h.107

## 2. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

### 1. Pembelajaran

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap peserta didik belajar. Setiap anggota tim harus membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### 2. Didasarkan pada manajemen kooperatif

Tiga fungsi manajemen yaitu : a) fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan. Misalnya, tujuan apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, apa yang harus digunakan untuk mencapai tujuan dan lain sebagainya. b) fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. c) fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes maupun nontes.

### 3. Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

#### 4. Keterampilan bekerja sama

Kemauan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara kelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>14</sup>

### 3. Unsur- unsur Pembelajaran Kooperatif

Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah :

1. *Postive interdependence* ( saling ketergantungan positif )
2. *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan)
3. *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif)
4. *Interpersonal skill* (komunikasi anggota)
5. *Group processing* (pemrosesan kelompok)


**Unsur pertama** pembelajaran kooperatif adalah saling ketergantungan positif. Unsur ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif ada dua pertanggung jawaban kelompok. *Pertama*, mempelajari bahan yang ditugaskan kepada kelompok. *Kedua*, menjamin semua anggota kelompok secara individu mempelajari bahan yan ditugaskan tersebut.

---

<sup>14</sup> Rusman, Model-model Pembelajaran, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012) h. 207

**Unsur kedua** pembelajaran kooperatif adalah tanggung jawab. Pertanggung jawaban ini muncul jika dilakukan pengukuran terhadap keberhasilan kelompok. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk semua anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat. **Unsur ketiga** pembelajaran kooperatif adalah interaksi promotif. Unsur ini penting karena dapat menghasilkan saling ketergantungan positif.

**Unsur keempat** pembelajaran kooperatif adalah keterampilan sosial. Untuk mengoordinasikan kegiatan peserta didik dalam mencapai tujuan peserta didik harus :

- 
- a. Saling mengenal dan mempercayai.
  - b. Mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius.
  - c. Saling menerima dan mendukung.
  - d. Mampu menyelesaikan konflik secara.
  - e. Saling percaya.
  - f. Saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.

**Unsur kelima** pembelajaran kooperatif adalah pemrosesan kelompok. Pemrosesan mengandung arti menilai. Melalui pemrosesan kelompok dapat diidentifikasi dari urutan atau tahapan kegiatan kelompok dan kegiatan dari anggota kelompok. Tujuan pemrosesan kelompok adalah meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi terhadap kegiatan kolaboratif



untuk mencapai tujuan kelompok.<sup>15</sup> Sehingga tujuan pembelajaran kooperatif tercapai dengan baik.

#### **4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)**

Dalam STAD, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai hasil kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya. Slavin dalam Suprijono mengatakan bahwa gagasan utama di belakang STAD adalah memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.

Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan. Para siswa diberi waktu untuk bekerja sama setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai materi itu (tanggung jawab perseorangan). Para peserta didik mungkin bekerja

---

<sup>15</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2013) . h.58

berpasangan dan bertukar jawaban, mendiskusikan ketidaksamaan, dan saling membantu satu sama lain, mereka bisa mendiskusikan pendekatan-pendekatan untuk memecahkan masalah itu, atau mereka bisa saling memberikan pertanyaan tentang isi dari materi yang mereka pelajari itu, mengajari teman sekelompok dan menaksir kelebihan dan kekurangan mereka untuk membantu agar bisa berhasil menjalani tes. Karena skor kelompok didasarkan pada kemajuan yang diperoleh siswa atas nilai sebelumnya (kesempatan yang sama untuk berhasil), siapapun dapat menjadi “bintang” kelompok dalam satu minggu itu, karenanya nilainya lebih baik dari nilai sebelumnya atau karena makalahnya dianggap sempurna, sehingga selalu menghasilkan nilai yang maksimal tanpa mempertimbangkan nilai rata-rata peserta didik yang sebelumnya.

Seperti halnya pembelajaran lain, model pembelajaran kooperatif tipe STAD membutuhkan persiapan yang mantap sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, yakni:

1. Perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran ini perlu dipersiapkan perangkat pembelajarannya, yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, buku siswa, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), beserta lembar jawabannya.

2. Membentuk kelompok kooperatif

Menentukan anggota kelompok diusahakan agar kemampuan siswa dalam kelompok adalah heterogen dan kemampuan antar siswa adalah homogen.

### 3. Menentukan skor awal

Skor awal yang dapat digunakan dalam kelas kooperatif adalah nilai ulangan sebelumnya. Skor awal ini dapat berubah setelah ada kuis. Misalnya, pada pembelajaran lebih lanjut dan setelah diadakan tes, maka hasil tes masing-masing individu dapat dijadikan skor awal.

### 4. Pengaturan tempat duduk

Hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kooperatif apabila tidak ada pengaturan tempat duduk dapat menimbulkan kekacauan yang menyebabkan gagalnya pembelajaran kooperatif.

### 5. Kerja kelompok

Untuk mencegah adanya hambatan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD, terlebih dahulu diadakan latihan kerja sama kelompok. Hal ini, bertujuan untuk lebih jauh mengenalkan masing-masing individu dalam kelompok.<sup>16</sup>

## **5. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif model STAD**

### 1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

### 2. Pembagian Kelompok

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas

---

<sup>16</sup> Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Kencana, Jakarta, 2009, h. 69-70

(keragaman) kelas dalam prestasi akademilk, gender/jenis kelamin, rasa atau etnik.

### 3. Persentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi pada siswa agar dapat balajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

### 4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan konstribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

### 5. Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamn agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

## 6. Penghargaan Presentasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan tentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dengan dapat dilakukan oleh guru.<sup>17</sup>

## 6. Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Berdasarkan karakteristiknya sebuah model pasti memiliki kelebihan sebagai berikut:<sup>18</sup>

1. Setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya, dan posisi anggota kelompok adalah setara.
2. Menggalakkan interaksi secara aktif dan positif dan kerjasama anggota kelompok menjadi lebih baik.
3. Membantu peserta didik untuk memperoleh hubungan pertemanan lintas rasial yang lebih banyak.
4. Melatih peserta didik dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial disamping kecakapan kognitif.
5. Peran guru juga lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator.
6. Dalam model ini peserta didik saling membelajarkan sesama peserta didik lainnya atau pembelajaran oleh rekan sebaya (peerteaching) yang lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru.
7. Dalam model ini, peserta didik memiliki dua tanggung jawab belajar. Yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.
8. Pengelompokkan peserta didik secara heterogen membuat kompetisi yang terjadi di kelas menjadi lebih hidup.

---

<sup>17</sup> Rusman, *Op.Cit.h.5*

<sup>18</sup> Kukuh Andri Aka, *Model-model pembelajaran* (Online) Tersedia : [http:// BelajarPendidikanku.blogspot.co.d/2012/11/kelebihan-dan-kelemahan-model-stad](http://BelajarPendidikanku.blogspot.co.d/2012/11/kelebihan-dan-kelemahan-model-stad). Diakses 23-01-2016 jam 11.17

9. Prestasi belajar yang baik bisa didapatkan oleh semua anggota kelompok.
10. Kuis yang terdapat pada langkah pembelajaran membuat peserta didik lebih termotivasi.
11. Kuis tersebut juga meningkatkan tanggung jawab individu karena nilai akhir kelompok dipengaruhi nilai kuis yang dikerjakan secara individu

#### Kelemahan model STAD

1. Berdasarkan karakteristik STAD jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (yang hanya penyajian materi dari guru), pembelajaran menggunakan model ini membutuhkan waktu yang relatif lama.
2. Model ini memerlukan kemampuan khusus dari guru. Guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator.

### C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS )

#### 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.<sup>19</sup>

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang demokratis. Hal ini merupakan tantangan berat karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

---

<sup>19</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, cet 4, 2012), h.171

IPS adalah ilmu pengetahuan tentang manusia dalam lingkungan hidupnya. Dinyatakan pula bahwa IPS adalah suatu bidang studi yang mempelajari manusia dalam lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya.<sup>20</sup>

Hidayati menyatakan bahwa untuk sekolah dasar, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan perpaduan mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi.

Dengan demikian, Ilmu Pengetahuan Sosial bukanlah ilmu-ilmu sosial itu sendiri yang diartikannya sebagai semua bidang ilmu pengetahuan mengenai manusia dalam konteks sosialnya atau sebagai masyarakat. Jadi, Ilmu Pengetahuan Sosial bukan disiplin yang terpisah, tetapi sebuah payung kajian masalah yang memayungi disiplin sejarah dan disiplin ilmu-ilmu sosial lainnya.

## **2. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

Tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>21</sup>

Tujuan pembelajaran disekolah dasar yaitu sebagai berikut :

1. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat

---

<sup>20</sup>Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.15

<sup>21</sup> Etin Solehatin & Raharjo, *Cooprative Learning*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2009), h.15

2. anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat
3. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagi bidang keilmuan serta bidang keahlian
4. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan.
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>22</sup>

Dari tujuan diatas pembelajaran IPS diarahkan pada proses pengembangan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*,h.52

<sup>23</sup> Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*, Alfabeta, (Bandung; 2013, Cetakan ke 2), h.51



#### D. Hasil penelitian yang relevan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan judul yang peneliti angkat:

1. Novia Laela dalam penelitiannya mengkaji tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD yang memberikan pengaruh lebih baik dibanding model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* lebih baik dibandingkan terhadap hasil belajar matematika.<sup>24</sup>
2. Retno Sugesti dalam penelitiannya mengkaji tentang pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) yang mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap pemahaman konsep fisika peserta didik kelas VII Mts Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung.<sup>25</sup>
3. Putri Ayu Kusumahati dalam penelitiannya mengkaji tentang hasil belajar peserta didik dengan proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berorientasi kurikulum 2013 dengan metode eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar

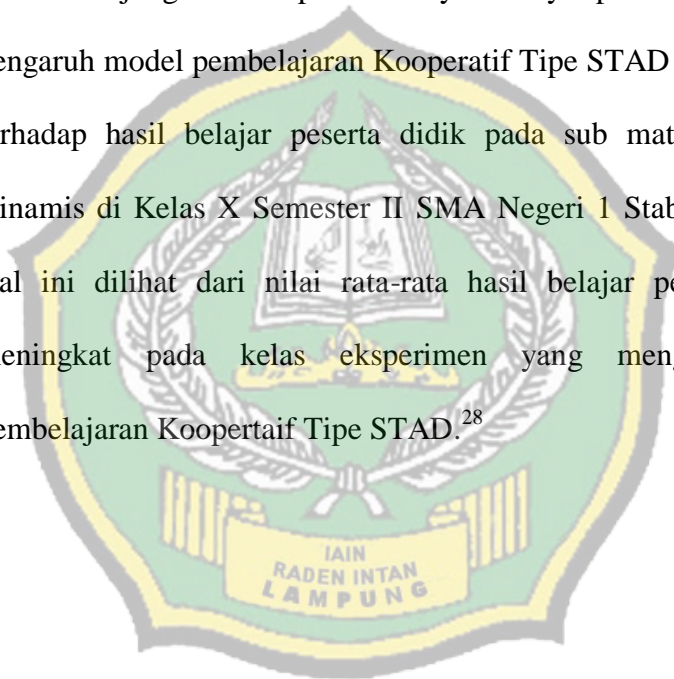
---

<sup>24</sup> Novia Laela, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Students Teams Achievement Division*) dan *Talking Stick* Terhadap hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kedondong Tahun Ajaran 2014/2015, IAIN Raden Intan Lampung (2015)”

<sup>25</sup> Reni Sugesti, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa Kelas VIII Mts Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan tahun ajaran 2014/2015”, IAIN Raden Intan Lampung (2015)

peserta didik dengan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah berorientasi kurikulum 2013.<sup>26</sup>

4. Putu Lianata dalam penelitiannya mengkaji terdapat perbedaan hasil belajar Pkn yang lebih tinggi antara peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran konvensional.<sup>27</sup>
5. Ratna Tanjung dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Integrasi Karakter terhadap hasil belajar peserta didik pada sub materi pokok Listrik Dinamis di Kelas X Semester II SMA Negeri 1 Stabat T.P 2011/2012 Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang meningkat pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Koopertaif Tipe STAD.<sup>28</sup>




---

<sup>26</sup> Putri Ayu Kusumahati, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Yang Berorientasi Kurikulum 2013 Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Materi Pengukuran di Kelas X SMAN 2 Sidoarjo. Universitas Negeri Surabaya (2015) Vol. 04 No. 01 Tahun 2015, 36-41".

<sup>27</sup> Putu Lianata, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Yang Berorientasi Kurikulum 2013 Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Materi Pengukuran di Kelas XI SMAN 1 Bangli" Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, (Volume 3 Tahun 2013)

<sup>28</sup> Ratna Tanjung, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Yang Berorientasi Kurikulum 2013 Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Materi Pengukuran di Kelas X SMAN 1 Stabat, Universitas Lampung, (2013)".

## E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).<sup>29</sup> Hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Hipotesis nol adalah hipotesis yang dirumuskan dengan harapan bahwa hipotesis tersebut nantinya ditolak setelah dilakukan uji hipotesis, hipotesis alternatif adalah hipotesis yang dirumuskan dengan harapan bahwa rumusan tersebut nantinya akan diterima kebenarannya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis.

### 1. Hipotesis Penelitian

Dalam konteks penelitian ini yang berposisi sebagai variabel *dependen* ( $x$ ) adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD dan yang berkedudukan sebagai variabel *independen* ( $y$ ) adalah hasil belajar IPS peserta didik.

“Ada pengaruh Pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS siswa dikelas V MIN 6 Bandar Lampung

### 2. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang parameter populasi atau diartikan sebagai pengumpulan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, cetakan ke-13, 2013) h. 160

Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

2.  $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atau mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>1</sup> Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Eksperimen Design* yaitu desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik didua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua sebagai kelas kontrol.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Posttest only control design*, yaitu pengontrolan secara acak dengan tes hanya diakhir perlakuan. Metode ini dapat digambarkan pada tabel berikut :<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) h.72

<sup>2</sup> *Ibid*, h.77

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 112

**Tabel 3.1**  
**Desain penelitian *posttest only control design***

Kelompok	Perlakuan	Tes Akhir
R <sub>1</sub>	X	O <sub>1</sub>
R <sub>2</sub>		O <sub>2</sub>

Keterangan :

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

R<sub>1</sub> : Kelompok kelas eksperimen

R<sub>2</sub> : Kelompok kelas kontrol

O<sub>1</sub> : *Posttest* kelompok Eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok Kontrol

Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Selanjutnya diberikan tes akhir setelah kedua objek diberikan perlakuan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 6 Bandar Lampung. Subyek pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2016.

### C. Definisi Operasional Variabel

Ada dua macam variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas atau (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel bebas yaitu variabel yang menyebabkan timbulnya gejala. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Variabel terikat yaitu variabel yang cenderung mendapat pengaruh. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar.

Secara operasional variabel Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (X) didefinisikan sebagai model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan variabel hasil belajar (Y) didefinisikan sebagai penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa berupa penguasaan, kemampuan, keterampilan yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>4</sup> Populasi dapat dibedakan menjadi ke dalam hal berikut ini:

---

<sup>4</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 118

1. Populasi teoritis (*Theoretical population*), yakni sejumlah populasi yang batas-batasnya ditetapkan secara kualitatif.
2. Populasi yang tersedia (*Accesible population*), yakni sejumlah populasi yang secara kuantitatif dapat dinyatakan dengan tegas.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MIN 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah sebanyak 55 peserta didik yang terbagi dalam 2 kelas yakni kelas  $V_A$  dan  $V_B$ .

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu.<sup>5</sup> Sampel yang akan diambil disini adalah terdiri dari dua kelas. Kelas  $V_A$  sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas  $V_B$  sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling yang akan digunakan dalam pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah teknik acak kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak kelas dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata didalam

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 121



populasi itu.<sup>6</sup> Pengundian dilakukan dengan membuat daftar nama kelas, memberi kode pada nama kelas dengan angka, menulis kode kertas tersebut dan menggulungnya. Selanjutnya dimasukkan kedalam kaleng dan dikocok. Pada pengambilan pertama untuk kelas eksperimen dan pengambilan kedua kelas kontrol.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>7</sup> Instrumen pada penelitian yang akan dilakukan ini digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah diolah. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes pilihan ganda. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

### **G. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Wragg menyatakan validitas merupakan jawaban dari pertanyaan apakah pengukuran yang dilakukan mampu mengukur dengan benar apa yang diukur.<sup>8</sup> Dalam penelitian

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, h.120.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*,h. 147

<sup>8</sup> Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h.114

ini untuk menghitung validitas peneliti menggunakan rumus korelasi *Karl Pearson*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : indeks konsistensi internal untuk butir ke-i  
 N : banyaknya subjek yang dikenai tes (instrumen)  
 X : skor butir ke-i (dari subjek uji coba)  
 Y : skor total (dari subjek uji coba)

Setelah didapat harga koefisien validitas maka harga tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria dengan menggunakan tolak ukur mencari angka korelasi “r” product moment ( $r_{xy}$ ). Dengan derajat kebebasan sebesar ( $N-2$ ) pada taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan bahwa  $r_{xy}$  sama atau lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  atau  $r_t$  maka hipotesis diterima atau soal dapat dinyatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{xy}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  atau  $r_t$  maka soal tes dinyatakan tidak valid.<sup>9</sup>

**Tabel 3**

**Kriteria Untuk Validitas Butir Soal**

Nilai r	Kategori
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Cukup
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudijono dalam buku pengantar *Evaluasi Pendidikan*

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011) h. 181

## 1. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu item tes untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.<sup>10</sup>

Daya pembeda (DP) dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara testee yang mengetahui jawabannya dengan testee yang tidak bisa menjawab soal tersebut (testee yang menjawab salah).<sup>11</sup> Rumus untuk menentukan daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = PA - PB$$

$$\text{dimana: } PA = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

PA = Proposisi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab butir soal yang benar

PB = proposisi peserta didik kelompok bawah yang dapat menjawab butir soal salah

BA = banyaknya testee kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya testee kelompok bawah yang menjawab benar

JA = jumlah testee yang termasuk kelompok atas

JB = jumlah testee yang termasuk kelompok bawah

**Tabel 4**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

Daya Pembeda (DP)	Interpretasi Daya Pembeda
$DP < 0,20$	Jelek
$0,21 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,41 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,71 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik
Bertanda negative	Sangat jelek

*Sumber: Anas Sudijono dalam buku pengantar Evaluasi Pendidikan*

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 385

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit*, h. 385-386

## 2. Uji Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes obyektif dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh peserta dalam satu kelas.<sup>12</sup>

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Interpretasi Tingkat Kesukaran**

Besarnya P	Kategori tingkat soal
$P < 0,30$	Sukar
$0,31 < P < 0,70$	Sedang
$P > 0,71$	Mudah

*Sumber: Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2013), Hlm. 372*

## H. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi dari instrument soal terhadap hasil penilaian yang dilakukannya. Artinya bahwa suatu soal dianggap memiliki reabilitas apabila soal untuk mengukur pengetahuan atau kompetensi yang sama pada peserta didik menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten atau tetap walaupun digunakan dalam waktu dan tempat yang berbeda.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, h. 223

Reabilitas dalam pengukuran atau dalam penilaian pembelajaran memiliki makna bahwa sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Artinya bahwa hasil dari pengukuran tersebut mempunyai konsistensi, keterandalan, kestabilan dan kejegan.<sup>13</sup>

Apabila instrumen dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{n - 1} \left( 1 - \frac{\sum PQ}{S_t^2} \right)$$

Keterangan

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrument  
 $p$  : Proporsi peserta didik menjawab benar  
 $q$  : Proporsi peserta didik menjawab salah  
 $\sum pq$  : Jumlah hasil perkalian dari  $p_i$  dan  $q_i$   
 $n$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $s_t^2$  : Varians total<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Wardoyo, *Op.cit*, h. 113

<sup>14</sup> Anas, *Op.Cit*,h. 254

## I. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi norma atau tidak. Uji normalitas populasi harus dipenuhi sebagai syarat untuk menentukan perhitungan yang akan dilakukan pada uji hipotesis berikutnya. Data yang diuji yaitu data kelas eksperimen dan data kelas kontrol. Uji normalitas yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah uji *lilliefors*. Dengan langkah-langkah berikut:

(1) Hipotesis

$H_0$ = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$ = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

(2) Taraf Signifikan

$\alpha = 0,05$

(3) Statistik Uji

$L = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X})}{s}$$

Dengan :

$F(Z_i) = P (Z \leq Z_i) \sim N (0,1)$

$S(Z_i)$  = Proporsi cacah  $Z \leq Z_i$  terhadap seluruh cacah  $Z_i$

(4) Komputasi

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \quad s = \frac{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2}}{N(N-1)}$$

(5) Daerah Kritik : (DK) =  $\{LIL > L_{\alpha;n}\}$ ;  $n$  adalah ukuran sampel

(6) Keputusan Uji :  $H_0$  diterima

(7) Kesimpulan

- a) Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika  $H_0 =$  diterima
- b) Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal jika  $H_0 =$  ditolak<sup>15</sup>

Jika normalitas dapat dipenuhi maka dilanjutkan dengan uji homogenitas dan jika normalitas populasi tidak dipenuhi, penulis dapat melakukan transformasi demikian data yang baru memenuhi persyaratan normalitas populasi.

## J. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian memiliki kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas varians ini digunakan metode uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

---

<sup>15</sup> Budiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Sebelas Maret University (Surakarta:Press,2004) h.170-171

Hipotesis  $H_0$  : tidak terdapat perbedaan antara varians 1 dengan varians 2

$H_1$  : terdapat perbedaan antara varians 1 dengan varians 2

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mencari  $F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$
2. Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )
3. Menghitung  $F_{tabel} = F_{1/2\alpha}$  (dk varians terbesar -1, dk varians terkecil -1)

Adapun kriteria untuk uji homogenitas ini adalah :

Tidak ditolak  $H_0$  (homogen) jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika (tidak homogen) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ <sup>16</sup>

## K . Teknik Pengumpul Data

### 1. Tes

Tes ialah seperangkat ransangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Tes yang akan diberikan kepada peserta didik berbentuk soal pilihan ganda, berupa tes tertulis.

### 2. Interview

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri langsung

---

<sup>16</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005)h.250



interview adalah kontak langsung dengan tata muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).<sup>17</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpul data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek peneliti namun melakukan dokumen. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil nilai ulangan, jumlah peserta didik dan pengambilan gambar pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

### L. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dalam penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang akan ada manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.<sup>18</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (*inferensi*). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji t, sampel ini disebut sampel mandiri (sendiri-sendiri) dari suatu populasi tanpa ada pasangannya atau

---

<sup>17</sup> Margono, *Op.cit*, 170

<sup>18</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h.104

tanpa adanya hubungan lain diantara kedua kelas itu. Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan rumus sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana: } S_{gab}^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = rata-rata kemampuan IPS dengan model STAD

$\bar{X}_2$  = rata-rata kemampuan IPS dengan metode ceramah

$n_1$  = banyak sampel eksperimen

$n_2$  = banyak kelompok kontrol

$S_1$  = standar deviasi dari model STAD

$S_2$  = standar deviasi dari metode ceramah

$S$  = standar deviasi

---

<sup>19</sup> Sudjana, *Op.Cit*, 239

## **BAB IV**

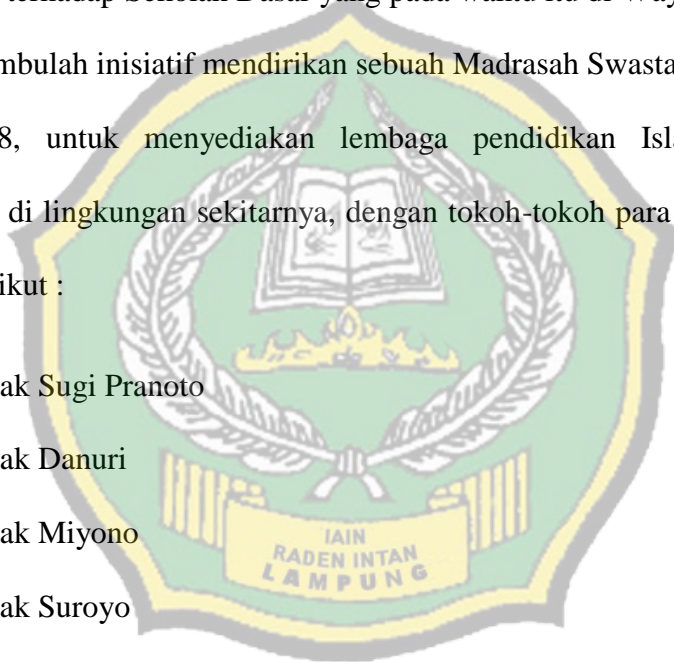
### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 6 Kota Bandar Lampung**

Berdirinya MIN 6 Bandar Lampung ini berlatar belakang dari kebutuhan masyarakat terhadap Sekolah Dasar yang pada waktu itu di Way Halim belum ada sehingga timbulah inisiatif mendirikan sebuah Madrasah Swasta yang berdiri pada tahun 1968, untuk menyediakan lembaga pendidikan Islam Formal bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya, dengan tokoh-tokoh para pendirinya adalah sebagai berikut :

1. Bapak Sugi Pranoto
2. Bapak Danuri
3. Bapak Miyono
4. Bapak Suroyo



Madrasah ini didirikan atas tanah wakaf Bapak Kafil (Alm), dengan luas tanah seluruhnya 3451 meter persegi. Adapun yang dipakai sekarang bangunan yang seluas 2046 meter persegi. Setelah Madrasah ini mengalami pergantian kepengurusan periode demi periode, maka pada tahun 1992 Madrasah swasta resmi bersetatus Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Way Halim Kota Bandar Lampung dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : II/1992, dan pada tahun 2014 MIN Way Halim Berubah Nama menjadi MIN 6

Bandar Lampung melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI No 157 Tahun 2014 tentang perubahan nama madrasah yang ditetapkan pada tanggal 17 September 2014 hingga sekarang ini, dan semenjak awal berdirinya MIN 6 Bandar Lampung hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Miyono
2. Bapak Hamami
3. Bapak Abdullah
4. Bapak Saiduri Ari
5. Bapak Sugito Saripin
6. Bapak Suroyo
7. Bapak Saidi Rahman tahun 1992-2003
8. Bapak Abdul Rahman 2003-2004
9. Ibu Dra. Upik Dahlena wati tahun 2004-2012
10. Ibu Dra. Hj. Nurlaily, M.M.Pd tahun 2012 sampai tanggal 20 November 2014
11. Bapak Khoiri, S.Ag sampai Sekarang

Visi dan Misi MIN 6 Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

Visi : Menjadikan Peserta didik yang Islami, cerdas, kreatif, terampil, mandiri, bertanggung jawab, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Misi :

- a. Meningkatkan profesional guru dan karyawan
- b. Meningkatkan kinerja seluruh komponen Madrasah

- c. Meningkatkan pengamalan Peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam
- d. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
- e. Meningkatkan potensi peserta didik di bidang akademik maupun ekstrakurikuler

## 2. Identitas Sekolah

1. Nama Madrasah : MIN 6 Kota Bandar Lampung
2. Alamat Madrasah
  - a. Jalan : Jl. Ki. Maja No.50 Way Halim Kota Bandar Lampung
  - b. Desa : Way Halim
  - c. Kecamatan : Way Halim Permai
  - d. Kabupaten/Kota: Bandar Lampung
  - e. Propinsi : Lampung
  - f. Nomor Telepon : ( 0721 ) 771449
3. Status Madrasah : Negeri
  - a. Nomor : 515A Tahun 1995
  - b. Tanggal : 25 November 1995
4. Predikat Akreditasi : B
  - a. Nomor : 080/BAP-SM/12-LPG/2011
  - b. Tanggal : 22 November 2010
5. NSM : 111118710006
6. NPSN: 60705994 / 10807358
7. Tahun Berdiri : 1968
8. Nama Kepala Madrasah : Khoiri, S.Ag
  - a. Nomor : Kw.08.1/1.b/Kp.07.6/784/2014
  - b. Tanggal : 18 November 2014
9. Status Tanah : Hibah
10. Luas Tanah : 3.451 m
11. Luas Bangunan : 2046 m

## 3. Nama-Nama Guru Dan Karyawan Min 6 Kota Bandar Lampung

**Tabel 6**  
**Nama-Nama Guru dan Karyawan MIN 6 Bandar Lampung**

NO	NAMA	NIP	JABATAN	STATUS
1	Khoiri, S.Ag	197001022007011041	Kamad	PNS
2	Apriyati, S.Pd.I	198404102007102001	Wali Kelas 1a	PNS
3	SabtaMa'rifah,S.Pd.I	197902051999032002	Wali Kelas 1b	PNS
4	Nurjanah, S.Pd.I	197610011999032001	Wali Kelas 1c	PNS
5	Nur Fatonah, S.Pd.I	198107262009122003	Wali Kelas 1d	PNS
6	Ayumas, S.Pd.I	197108261994032001	Wali Kelas 2a	PNS

7	Siti Zaenaf, S.Pd.I	198302042005012004	Wali Kelas 2b	PNS
8	Harani Vitriani, S.Pd	198005172003122002	Wali Kelas 2c	PNS
9	Sukminah, S.Pd.I	196702231991012001	Wali Kelas 2d	PNS
10	Nurbaiti Adnin, S.Pd.I	195603041979032003	Wali Kelas 3a	PNS
11	Masroro Hasta Handayani, S.Ag	197604302000032002	Wali Kelas 3b	PNS
12	Ida Hartati, S.Pd.I	197507091999032001	Wali Kelas 3c	PNS
13	Ely Urpiah, S.Ag	196702231991012001	Wali Kelas 3d	PNS
14	Nur Asiah, S.Pd.I	196809021993032002	Wali Kelas 4a	PNS
15	Nopridawati, S.Pd.I	197210211999032001	Wali Kelas 4b	PNS
16	Siti Aminah, S.Pd.I	196703081994032003	Wali Kelas 4c	PNS
17	Hj. Murniati, S.Pd.I	195707081979032002	Wali Kelas 5a	PNS
18	Ervina, S.Pd	197709251999032003	Wali Kelas 5b	PNS
19	Annisa Rahmawati, S.Pd	-	Wali Kelas 6a	GTT
20	Septianingsih, S.Pd.I	198011202007102002	Wali Kelas 6b	PNS
21	Afrida Erni. D., S.Pd.I	195908021984012001	Guru B.Studi	PNS
22	A. Syarifuddin, A.Ma	195612271981031004	Guru B.Studi	PNS
23	na Nursyam, S.Pd	197906222006042002	Guru B.Studi	PNS
24	Cahri Hidayat, S.Pd.I	197906052005011008	Guru Penjas	PNS
25	Tri Maylina Widyastuti, S.Pd	-	Guru B.Studi	GTT
26	Febri Catur Saputra, S.Pd.I	-	Guru B.Studi	GTT
27	Amrulloh Rofa'i, S.Pd	-	Guru B.Studi	GTT
28	Rustam Nawawi, S.Pd	-	Guru B.Studi	GTT
29	Rosina Bahsan, S.Ag	195804141983032001	TU	PNS
30	Agung Kurnia	198603242009101001	Bendahara	PNS
31	Okta Ria Supemi Hany, A.Md	-	Staf TU	Honorer
32	Hery Yusmar	-	Penjaga Sekolah	Honorer
33	Ramli	-	SATPAM	Honorer
34	Budi Omara	-	Cleaning Service	Honorer

#### 4. Fasilitas dan Keadaan Peserta Didik MIN 6 Bandar Lampung

MIN 6 Bandar Lampung juga memiliki sarana ataupun fasilitas yang baik sebagai penunjang untuk tercapainya tujuan proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Fasilitas MIN 6 Bandar Lampung**

No	Keadaan / Fasilitas	Jumlah
1	Kelas / Rombongan Belajar	16 Rombel
2	Ruang Kelas teori / Belajar	8 Ruang
3	Ruang Kantor Kepala Sekoah	1 Ruang
4	Ruang Staf TU	1 Ruang
5	Ruang Akademik	-
6	Ruang BK/BP	1 Ruang
7	Ruang Guru	1 Ruang
8	Ruang Prmuka	-
9	Ruang Lab/ IPA	-
10	Ruang Kesenian	-
11	RuangUKS	1 Ruang
12	Ruang Lab Multimedia	-
13	Ruang Gudang	1 Ruang
14	Ruang Aula	-
15	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
16	Mushola	1 Ruang
17	WC	8Ruang

Berdasarkan dari tabel diatas sarana ataupun fasilitas di MIN 6 Bandar Lampung sudah cukup baik, karena telah memiliki fasilitas yang baik sehingga dapat menunjang pada saat pembelajaran berlangsung, MIN 6 Bandar Lampung memiliki guru yang ahli bidangnya sehingga dalam mengajar sesuai dengan bidang studinya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Distribusi Guru Berdasarkan Mata Pelajaran MIN 6 Bandar Lampung**

No	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Jumlah Guru
1	Quran hadits	2
2	Akidah akhlak	2
3	Fiqih	2
4	Bahasa Arab	2
5	SKI	2
6	PKn	2
7	Bahasa Indonesia	1
8	Matematika	2
9	IPA	1
10	IPS	2
11	KTK	1
12	Penjaskes	1
13	Bahasa Lampung	2
14	Bahasa Inggris	1
15	BBQ	1

*Sumber : Dokumentasi MIN 6 Bandar Lampung 30 April 2016*

Dari tahun ke tahun MIN 6 Bandar Lampung peserta didiknya yang mendaftar serta sekolah selalu meningkat dan bertambah terus sehingga perkembangan pendidikan mulai berkembang dan minat orangtua sangat antusias untuk mendaftarkan anaknya di MIN 6 Bandar Lampung. Pada empat tahun terakhir ini keadaan murid di MIN 6 Bandar Lampung sangat meningkat yaitu

**Tabel 9**  
**Keadaan Murid 5 Tahun Terakhir**

Tahun	2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
Jumlah Siswa	264	320	392	493	576
Jumlah Rombel	10	11	13	16	19
Jumlah Pengulang	-	-	-	-	-

*Sumber : Dokumentasi MIN 6 Bandar Lampung 2016*



## B. Pengujian Uji Instrumen

### 1. Uji validitas

Untuk memperoleh data tes hasil belajar IPS peserta didik, dilakukan uji coba tes hasil belajar IPS yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda pada peserta didik di luar sampel penelitian. Uji coba tes dilakukan pada 25 peserta didik kelas VI MIN 6 Bandar Lampung pada 3 Oktober 2016. Adapun hasil analisis validitas butir soal dapat di lihat pada *lampiran 11*. Dari hasil uji instrumen tes dengan 40 soal pilihan ganda dengan  $r_{tabel} = 0,396$  terdapat 9 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal no 23, 26,27,33,36,37,38,39dan 40. Serta 31 butir soal yang valid, untuk lebih jelas perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Validitas Butir Soal**

No.Soa	Validitas Soal	Kriteria	No.Soa	Validitas soal	Kriteria
1	0,653	Valid	21	0,688	Valid
2	0,585	Valid	22	0,514	Valid
3	0,406	Valid	23	0,161	<b>Tidak valid</b>
4	0,406	Valid	24	0,727	Valid
5	0,607	Valid	25	0,537	Valid
6	0,440	Valid	26	0,349	<b>Tidak valid</b>
7	0,614	Valid	27	0,370	<b>Tidak valid</b>
8	0,708	Valid	28	0,487	Valid
9	0,604	Valid	29	0,433	Valid
10	0,588	Valid	30	0,469	Valid
11	0,568	Valid	31	0,477	Valid
12	0,632	Valid	32	0,603	Valid
13	0,569	Valid	33	0,174	<b>Tidak valid</b>
14	0,640	Valid	34	0,595	Valid
15	0,425	Valid	35	0,424	Valid
16	0,721	Valid	36	-0,22	<b>Tidak valid</b>
17	0,550	Valid	37	0,017	<b>Tidak valid</b>
18	0,699	Valid	38	-0,075	<b>Tidak valid</b>
19.	0,403	Valid	39	0,085	<b>Tidak valid</b>
20.	0,595	Valid	40	0,294	<b>Tidak valid</b>

### a. Uji Tingkat Kesukaran

Butir soal yang telah diujikan sebanyak 40 soal pilihan ganda selanjutnya diuji tingkat kesukarannya. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal diperoleh 8 soal dengan kriteria mudah dan 32 soal dengan kriteria sedang, perhitungan uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada *lampiran 13*.

Setelah dilakukan perhitungan uji tingkat kesukaran diperoleh hasil analisis butir soal pada tabel berikut

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria	No. Soal	Tingkat kesukaran	Kriteria
1	0,68	Sedang	21	0,64	Sedang
2	0,68	Sedang	22	0,6	Sedang
3	0,52	Sedang	23	0,48	Sedang
4	0,64	Sedang	24	0,6	Sedang
5	0,6	Sedang	25	0,64	Sedang
6	0,68	Sedang	26	0,64	Sedang
7	0,68	Sedang	27	0,72	<b>Mudah</b>
8	0,6	Sedang	28	0,76	<b>Mudah</b>
9	0,48	Sedang	29	0,8	<b>Mudah</b>
10	0,6	Sedang	30	0,68	Sedang
11	0,56	Sedang	31	0,6	Sedang
12	0,64	Sedang	32	0,64	Sedang
13	0,8	<b>Mudah</b>	33	0,8	<b>Mudah</b>
14	0,48	Sedang	34	0,68	Sedang
15	0,8	<b>Mudah</b>	35	0,64	Sedang
16	0,68	Sedang	36	0,64	Sedang
17	0,56	Sedang	37	0,72	<b>Mudah</b>
18	0,6	Sedang	38	0,6	Sedang
19.	0,36	Sedang	39	0,76	<b>Mudah</b>
20.	0,68	Sedang	40	0,68	Sedang

### b. Uji Daya Pembeda Soal

Butir soal yang telah diujikan sebanyak 40 soal pilihan ganda selanjutnya di uji daya bedanya, untuk membedakan antara peserta yang menjawab benar dan yang menjawab salah. Berdasarkan hasil perhitungan daya beda soal yang telah diujikan pada *lampiran 15* terdapat 15 soal dengan kriteria jelek ( $0,00 < DB \leq 0,20$ ) dan 22 soal dengan kriteria cukup ( $0,21 \leq DP \leq 0,40$ ) dan 3 soal dengan kriteria sangat jelek (bertanda negatif).

**Tabel 12**  
**Daya Pembeda Item Soal tes**

No. Soal	Daya pembeda	Kriteria	No. Soal	Daya pembeda	Kriteria
1	0,36	Cukup	21	0,32	Cukup
2	0,28	Cukup	22	0,28	Cukup
3	0,28	Cukup	23	0,08	Jelek
4	0,16	Jelek	24	0,36	Cukup
5	0,36	Cukup	25	0,28	Cukup
6	0,2	Jelek	26	0,24	Cukup
7	0,28	Cukup	27	0,16	Jelek
8	0,36	Cukup	28	0,2	Jelek
9	0,32	Cukup	29	0,16	Jelek
10	0,36	Cukup	30	0,2	Jelek
11	0,24	Cukup	31	0,2	Jelek
12	0,4	Cukup	32	0,32	Cukup
13	0,24	Cukup	33	0,08	Jelek
14	0,32	Cukup	34	0,2	Jelek
15	0,16	Jelek	35	0,16	Jelek
16	0,36	Cukup	36	0	Sangat jelek
17	0,32	Cukup	37	0	sangat jelek
18	0,28	Cukup	38	-0,04	sangat jelek
19.	0,2	Jelek	39	0,04	Jelek
20.	0,28	Cukup	40	0,12	Jelek

## 2. Uji Reliabilitas

Perhitungan indeks reliabilitas tes dilakukan terhadap butir tes yang terdiri dari 40 soal pilihan ganda. Upaya untuk mengetahui apakah item soal tersebut dapat digunakan kembali atau tidak maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 40 soal pilihan ganda. Dari hasil perhitungan (*lampiran 17*) Menunjukkan bahwa tes tersebut memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,72. Dengan demikian tes tersebut memenuhi kriteria tes yang layak karena koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,70.

### C. Deskripsi Data Amatan

Pengambilan data diambil setelah proses pembelajaran pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia, (perangkat pembelajaran dapat dilihat pada perangkat pembelajaran *lampiran 33*). Setelah data dari setiap variabel terkumpul selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Data tentang hasil belajar IPS peserta didik pada materi keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia diperoleh nilai tertinggi ( $X_{\text{eksperimen}} = 100$ ), ( $X_{\text{kontrol}} = 92$ ) dan nilai terendah ( $X_{\text{eksperimen}} = 60$ ) dan ( $X_{\text{kontrol}} = 48$ ). Kemudian ukuran tendensi sentralnya yang meliputi rata-rata ( $\bar{X}_{\text{eksperimen}} = 79,5$ ) ( $\bar{X}_{\text{kontrol}} = 73$ ), median ( $M_i_{\text{eksperimen}} = 80$ ), ( $M_i_{\text{kontrol}} = 72$ ), Modus ( $M_o_{\text{eksperimen}} = 84$ ) ( $M_o_{\text{kontrol}} = 68$ ) dan ukuran variansi kelompok meliputi rentang ( $R_{\text{kontrol}} = 44$ ) ( $R_{\text{eksperimen}} = 40$ ) dan Simpangan baku ( $S_{\text{eksperimen}} = 9,6290$ ) ( $S_{\text{kontrol}} = 12,29875$ ). Perhitungan selengkapnya pada *Lampiran 18*.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas data amatan dengan menggunakan metode *Liliefors*. Uji normalitas dilakukan pada data variabel terikat hasil belajar IPS tentang Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia. Uji normalitas data hasil belajar peserta didik dilakukan terhadap masing-masing kelompok data yaitu kelas eksperimen ( $A_1$ ) kelas kontrol ( $A_2$ ).

Perhitungan uji normalitas selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 19 dan lampiran 20*. Rangkuman hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 13**  
**Hasil uji normalitas**  
**Data hasil belajar IPS**

No	Kelompok	$L_o$	$L_{tabel}$	Keputusan Uji
1	Eksperimen	0,1	0,159	$H_0$ diterima
2	Kontrol	0,0864	0,159	$H_0$ diterima

Hasil uji normalitas data yang terangkum pada tabel 4.4 diatas tampak  $L_o < L_{tabel}$ , ini berarti taraf signifikansi 5% hipotesis untuk setiap kelompok diterima. Dengan demikian data dari kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki karakter yang sama atau tidak. Uji homogenitas variansi dilakukan pada data variabel terikat yaitu hasil belajar IPS. Uji homogenitas variansi data penelitian ini membandingkan varians terbesar dan varians terkecil. (*lampiran 21, 22 dan 23*)

**Tabel 14**  
**Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

Kelompok	Jumlah sampel	Varians ( $S^2$ )	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Eksperimen	27	1.544.219	1,04269	1,88942	H <sub>0</sub> diterima
Kontrol	28	1.610.153			

Hasil uji homogenitas dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% diperoleh  $F_{tabel} = 1,88942$  dan  $F_{hitung} = 1,04269$  berdasarkan hasil perhitungan tersebut terlihat kurang dari  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H<sub>0</sub> diterima atau sampel berasal dari populasi yang homogen.

### E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik melalui uji-t. Berdasarkan perhitungan pada *Lampiran 25* diperoleh  $t_{hitung} = 2,20$ . Dengan melihat t dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  didapat  $t_{tabel} = 2,005$ . Melalui kriteria uji jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima, ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,20 > 2,005$  sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Hipotesis statistik yang akan diujikan adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub>:  $\mu_1 = \mu_2$  (Rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sama dengan rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah)

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  (Rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD tidak sama dengan rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, itu artinya rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD tidak sama dengan rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Hasil belajar IPS kelas eksperimen diperoleh ( $\bar{x}_i$ ) sebesar 79,556 dengan varians ( $S^2_i$ ) sebesar 92,718. Hasil belajar IPS peserta didik kelas kontrol diperoleh ( $\bar{x}_i$ ) = 73 dengan varians ( $S^2_i$ ) sebesar 151,3. Setelah dilakukan perhitungan dengan uji t maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,20$  (*lampiran 25*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 15**  
**Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Rata-rata (<math>\bar{x}</math>)</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b><math>t_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Eksperimen</b>	<b>27</b>	<b>79,556</b>	<b>2,20</b>	<b>2,005</b>	<b>Terima <math>H_1</math></b>
<b>Kontrol</b>	<b>28</b>	<b>73</b>			

## F. Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) serta variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPS Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel yang terdiri dari satu kelas eksperimen yang menggunakan kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yaitu kelas V<sub>A</sub> dan satu kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah yaitu kelas V<sub>B</sub>. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia, dan untuk mengumpulkan data-data untuk pengujian hipotesis, peneliti mengajarkan materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak masing-masing 4 x pertemuan, penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Oktober 2016s/d 02 November 2016. Kemudian untuk tes dilakukan pada akhir pertemuan yaitu pertemuan kelima, dimana soal tes tersebut adalah instrumen yang telah di uji validitas dan reabilitasnya.

Data berupa nilai hasil belajar IPS peserta didik yang diperoleh dari dua kelas tersebut telah dilakukan perhitungan uji prasyarat uji-t tidak berkorelasi yakni berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil dikelas eksperimen  $L_o = 0,1$  dan untuk taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  didapat  $L_{tabel} = 0,159$ . Di kelas kontrol diperoleh  $L_o = 0,0864$  dan untuk taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  didapat  $L_{tabel} = 0,159$ . Dan terlihat bahwa  $L_o$  untuk setiap kelompok kelas kurang dari  $L_{tabel}$  ( $L_o < L_{tabel}$ ). Dengan demikian setiap



kelompok kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji prasyarat dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak.

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) (*lampiran21, 22 dan 23*). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dari kedua populasi tersebut yaitu kelas kelompok eksperimen dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelompok kontrol metode ceramah berasal dari variansi yang sama atau homogen.

Uji prasyarat telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis dengan uji-t tidak berkorelasi. Berdasarkan pada hasil analisis data diperoleh bahwa  $T_{hitung}$  yang diperoleh lebih dari  $T_{tabel}$  ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ) yaitu  $T_{hitung} = 2,20$   $T_{tabel} = 2,006$ . sehingga keputusan uji  $H_0$  ditolak dan disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS peserta didik yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pembelajaran dengan metode ceramah. Hal ini terjadi karena model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada pembelajaran dengan metode ceramah. Karena Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi, Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa bekerja sama dengan dengan anggota lainnya. Dalam model ini peserta didik memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Peserta didik

belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Dari rata-rata nilai yang didapat pada kelas eksperimen  $\bar{X}_{\text{eksperimen}} = 79,556$  dan pada kelas kontrol didapat  $\bar{X}_{\text{kontrol}} = 73$

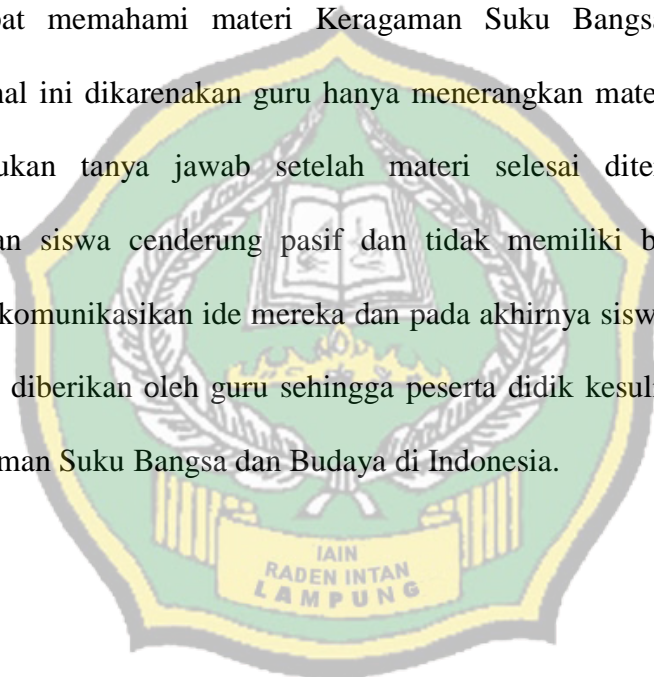
Dalam pembelajaran Kooperatif tipe STAD, peserta didik dikelompokkan secara heterogen, didalam satu kelompok yang terdiri dari (4-5orang) tercampur dari berbagai latar belakang (kemampuan, gender, ras dan suku). Selama pembelajaran guru menyajikan materi secara berkelompok, peserta didik yang pandai menjelaskan pada anggota lain sampai mengerti.

Peserta didik secara kolaboratif yang mengerjakan sesuatu secara bersama-sama/gotong royong dalam satu tim. Dengan demikian dalam pembelajaran kooperatif peserta didik diberikan kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan peran guru sebagai motivator dan fasilitator aktivitas peserta didik, artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat membuat

peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran, dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap peserta didik menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat peserta didik aktif dan tidak jenuh selama proses pembelajaran IPS, membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami pelajaran dan dapat berpengaruh pada nilai mereka.

Sedangkan peserta didik pada kelas kontrol dengan metode ceramah kurang dapat memahami materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia, hal ini dikarenakan guru hanya menerangkan materi, siswa mencatat, dan melakukan tanya jawab setelah materi selesai diterangkan, sehingga menyebabkan siswa cenderung pasif dan tidak memiliki banyak kesempatan untuk mengkomunikasikan ide mereka dan pada akhirnya siswa hanya menghafal materi yang diberikan oleh guru sehingga peserta didik kesulitan menyelesaikan soal Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah penulis uraikan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Dalam proses pembelajaran kooperatif tipe STAD ada pemberian tugas kelompok dan didalam kelompok tersebut peserta didik yang sudah menguasai materi harus mengajari yang belum menguasai materi tersebut hingga paham, maka dengan demikian pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Hal ini juga terlihat pada nilai rata-rata hasil belajar IPS peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan nilai rata-rata 79,556 lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar peserta didik dengan metode ceramah dengan nilai 73.

#### B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pendidik

- a. Dalam pembelajaran IPS disarankan kepada para pendidik menggunakan metode pembelajaran yang membuat peserta didik ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran IPS salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD

(*Student Teams Achievement Divisions*) dan bisa juga dibantu dengan media pembelajaran yang kreatif sehingga pembelajaran IPS tidak membosankan dan monoton sehingga membuat peserta didik jenuh dalam pembelajaran IPS.

b. Seorang guru harus memiliki kreatifitas yang tinggi dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran guna membangun rasa semangat belajar peserta didik .

## 2. Kepada Peserta Didik

Kepada peserta didik hendaknya merubah cara belajar yang pasif menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

## 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti lain yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat menerapkannya pada pokok bahasan lain dan dengan jangka waktu yang lebih lama. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini waktu yang digunakan oleh peneliti cukup singkat sehingga peneliti kurang mengetahui apakah ada faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pemahaman konsep matematis peserta didik dalam proses pembelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Sebelas Maret University. Surakarta:Press. 2004
- Dahar, Wilis Ratna. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga. 2006
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Gunawan, Rudy. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010,
- Muhibin syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2008
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2001.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2012
- Solihatin, Etin. *Cooperative Learning ( Analisis Model Pembelajaran IPS)* Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2009
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta. 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta. 2010
- Supardan, Dadan. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.2015.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning ( teori dan aplikasi paikem)* Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana. 2009
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2011
- Undang-Undang Sisdiknas No 20 Th 2003*. Bandung: Fokusmedia. 2013
- Uno, Hamzah B. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta : Bumi Aksara. 2012
- Wardoyo, Sigit Mangun. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Yuberti,dkk. *Teori Pembelajaran dan Pembelajaran*. IAIN Raden Intan Lampung. 2013
- Kukuh Andri Aka, *Model-model pembelajaran (Online) Tersedia* : <http://BelajarPendidikanku.blogspot.co.d/2012/11/kelebihan-dan-kelemahan-model-stad>. Diakses 23-01-2016 jam 11.17

*Lampiran 1***KISI-KISI WAWANCARA GURU**

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR MASALAH</b>
1.	Menunjukkan pelaksanaan pembelajaran IPS kelas V
2.	Menuliskan masalah pembelajaran IPS kelas V
3.	Mengidentifikasi data hasil belajar siswa serta informasi yang diperlukan
4.	Mengidentifikasi data atau informasi lain yang diperlukan tetapi tidak diketahui secara langsung dari persoalan mengenai pembelajaran IPS kelas V

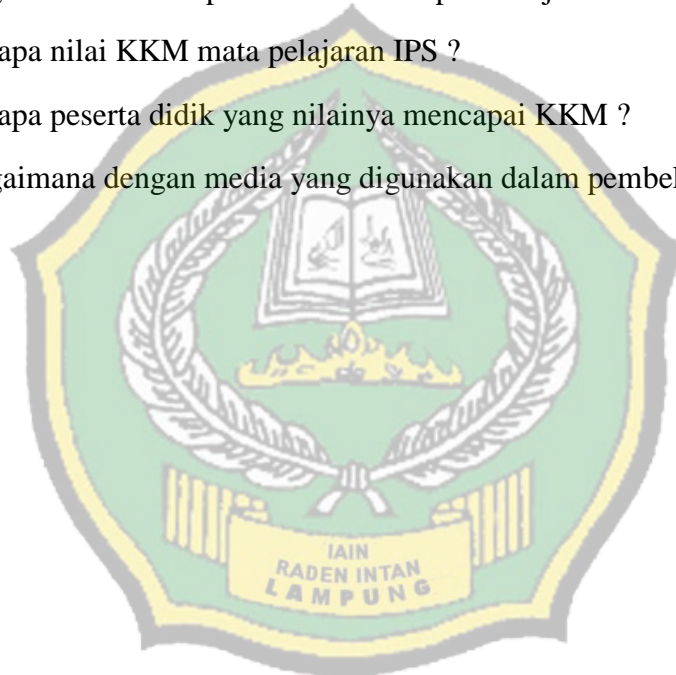




## *Lampiran 2*

### **PEDOMAN WAWANCARA GURU**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS kelas V ?
2. Metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPS ?
3. Kendala yang dihadapi saat melaksanakan pembelajaran IPS ?
4. Bagaimana kondisi peserta didik saat pembelajaran IPS di kelas V ?
5. Berapa nilai KKM mata pelajaran IPS ?
6. Berapa peserta didik yang nilainya mencapai KKM ?
7. Bagaimana dengan media yang digunakan dalam pembelajaran IPS ?



*Lampiran 3***NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN**

No	Nama	Kode
1.	Faizah Rafa Kamilah Pasha	S.01
2.	Fulvian	S.02
3.	Alifia Ramadhani	S.03
4.	Muhammad Rifky	S.04
5.	Syafa Bakas	S.05
6.	Dina Jazilatul	S.06
7.	M. Daffa	S.07
8.	Alzahra	S.08
9.	Muhammad Afif R.	S.09
10.	Faedah Melati Putri	S.10
11.	Farhan Ardiansyah	S.11
12.	Raihan Al aziz	S.12
13.	Rizal Fadilah	S.13
14.	Mardhotilah Solikah	S.14
15.	Elija Sarah R.	S.15
16.	Ghina Roudatul Jannah	S.16
17.	Malik Achmad	S.17
18.	Annisa Azzahra	S.18
19.	Adesia Qusni	S.19
20.	Intan Nirmala Sari	S.20
21.	Putri Mallaby	S.21
22.	Imam Maulana Ishak	S.22
23.	Novia Anggini	S.23
24.	M. Rizky Riami	S.24
25.	M. Darvi H.	S.25

*Lampiran 4***DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>
1.	Adinda D.P
2.	Almira A.D
3.	Arya A.P
4.	Aufa R.D
5.	Dwi Rahma D.
6.	Elisa A.P
7.	Fawazah N.
8.	Febriano Dwi Putra
9.	Khoirul K.
10.	Laila.
11.	Muhammad Jibril
12.	Muhammad Taawuz
13.	Marsya N.
14.	Muhammad Hasan
15.	Muhammad Filosofio A.
16.	Muhammad Falent R.
17.	Muhammad Ghifari A.
18.	Muhammad Shafandi. A
19.	Muhammad Syaiful Ikhwan
20.	Assyifa N.A
21.	Nadia A.
22.	Nafisa Faza
23.	Naufal Zaidan
24.	Nova Azzaria
25.	Nurdiansyah P.S
26.	Prabu bagus
27.	Muhammad Ridho
28.	Zaki Sultan H.

*Lampiran 5***NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>
1.	Admaza Septa Tri Suseno
2.	Amanda Sri Mutiara
3.	Boby Rahman Azhafran
4.	Clarissa Azzahra
5.	Dea Mardalea
6.	M. Habib Anzar
7.	Ibna Ichda Asyifa
8.	Lahar Lajum Sando Damasari
9.	Laudia Anita Putri
10.	M. Daffa Garendra
11.	M. Edward Azhari Fransetya
12.	M. Farel Raditya Wicaksono
13.	M. Farhan Rahmatulloh
14.	M. Rasya Rizky Ramadhan
15.	Nabila Putri Zulfa
16.	Nadratul Umairoh
17.	Najwa Adelia
18.	Nazilla Nahuaiza
19.	Nur Khopiya
20.	Rachel Salsabila Adimsi
21.	Ragah Mujahidin
22.	Raka wiliam Febrions
23.	Raya Prasetyo Ikhsan
24.	Ridho Al Rasyid
25.	Siti Nur Hasanah
26.	Suci Hatiningsih PS
27.	Vito Gunadarma

**Lampiran 6****KISI-KISI UJI COBA TES**

Satuan Pendidikan : MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
 Kelas : V  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Semester : I  
 Kompetensi Dasar : Menghargai Kebhineka Tunggal Ikaan Budaya  
 Materi : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

Indikator	Aspek Kognitif			Nomor soal
	C1	C2	C3	
Menemutunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia	√			1,2,5
		√		33
Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan budaya	√			4,
		√		11,28
			√	30
Mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia (rumah adat, tari-tarian, senjata tradisional, baju adat, alat musik daerah, dan tradisi tradisi budaya daerah.	√			3,
		√		6,7,8,9,10,14,16,17,19,20,21,22,23,26,27,29,35,37
			√	24,25,31,32,36,
Menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia		√		12,14,18,34,40
	√			15
			√	38,39

## Lampiran 7

**SOAL UJI COBA TES**

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan cermat
3. Tidak diperbolehkan mencontek atau bertanya kepada teman

**Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d !**

1. Suku Dayak terdapat di provinsi ...
  - a. Kalimantan Tengah
  - b. Sulawesi Tengah
  - c. Papua Utara
  - d. Nusa Tenggara Barat
2. Suku Batak terdapat di provinsi...
  - a. Sumatra Utara
  - b. Sumatra Barat
  - c. Sumatra Timur
  - d. Sumatra Selatan
3. Di Jawa ada suku bernama suku Badui yang terdapat di provinsi ...
  - a. Jawa Barat
  - b. Banten
  - c. Jawa Tengah
  - d. Jawa Timur
4. Cerita rakyat Sangkuriang berasal dari daerah...
  - a. Yogyakarta
  - b. Sumatra Utara
  - c. Jawa Timur
  - d. Jawa Barat
5. Rencong adalah senjata khas suku ...
  - a. Badui
  - b. Asmat
  - c. Aceh
  - d. Minangkabau
6. Gambar di bawah ini merupakan alat musik ...



- a. Tifa
- b. Kecapi
- c. Kolintang
- d. Sasando

7. Keberagaman Budaya Indonesia mencakup bidang seni, misalnya Tari Kecak dari ...
- a. Bali
  - b. Minahasa
  - c. Batak
  - d. Betawi
8. Rumah tongkonan merupakan rumah adat suku ...
- a. Toraja
  - b. Sasak
  - c. Dayak
  - d. Biak
9. Pakaian adat dari Sumatra Utara ialah...
- a. Baju kebaya
  - b. Baju Ulos
  - c. Rompi dan daster
  - d. Beskap dan Blangkon
10. Rumah Gadang merupakan rumah adat dari daerah ...
- a. Lampung
  - b. Padang
  - c. Riau
  - d. Jambi
11. Masyarakat Jawa menggunakan bahasa Jawa. Hal ini merupakan keragaman budaya yang dilihat dari aspek ..
- a. Tradisi
  - b. Bahasa
  - c. Seni
  - d. Adat Istiadat
12. Suku Bugis terdapat di daerah ...
- a. Sulawesi Selatan
  - b. Sulawesi Tenggara
  - c. Sulawesi Utara
  - d. Sulawesi Barat
13. Suku Asmat terdapat di Pulau ...
- a. Sumatra
  - b. Kalimantan
  - c. Papua
  - d. Sulawesi
14. Lagu Kicir-kicir merupakan lagu daerah suku ...
- a. Tengger
  - b. Minangkabau
  - c. Jawa
  - d. Betawi
15. Lagu daerah Injit-injit Semut berasal dari ...
- a. Jambi
  - b. Riau
  - c. Kalimantan Selatan
  - d. Maluku
16. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika terdapat dalam kitab ...
- a. Arjunawiwaha
  - b. Negarakertagama
  - c. Sutasoma
  - d. Batarayuda

17. Rumah adat Provinsi Lampung adalah ...

- a. Anjungan
- b. Sesat
- c. Limas
- d. Joglo

18. Gambar di bawah menunjukkan suku ...



- a. Minang
- b. Dayak
- c. Sunda
- d. Lampung

19. Berikut yang bukan senjata tradisional Indonesia adalah ...

- a. Golok
- b. Mandau
- c. Celurit
- d. Bumerang

20. Musik Gamelan terdapat di daerah berikut, kecuali ...

- a. Sulawesi
- b. Jawa
- c. Sunda
- d. Bali

21. Tradisi Karapan Sapi berasal dari daerah ...

- a. Jawa Tengah
- b. Madura
- c. Kalimantan Selatan
- d. Sumatra Selatan

22. Dibawah ini yang merupakan cerita rakyat dari Betawi adalah ...

- a. Ramayana
- b. Gatotkaca
- c. Bandung Bandawasa
- d. Si Pitung

23. Potong Bebek Angsa merupakan judul lagu dari daerah ...

- a. Nusa Tenggara Barat
- b. Nusa Tenggara Timur
- c. Sulawesi Utara
- d. Sulawesi Barat

24. Pemakaman mayat di gua-gua batu terdapat di daerah ....

- a. Banjar
- b. Toraja
- c. Bali
- d. Minahasa



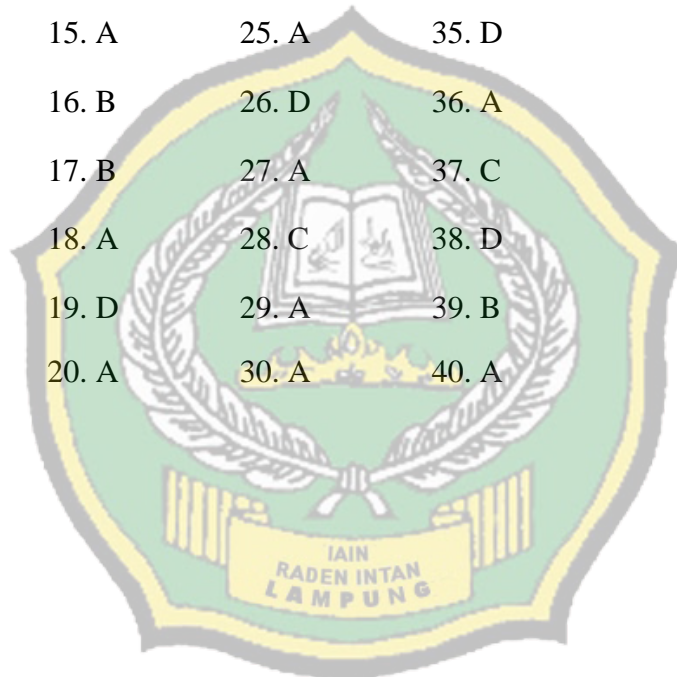
25. Kepercayaan terhadap roh-roh nenek moyang dan roh-roh yang mendiami semua benda disebut ....
- a. Animisme
  - b. Dinamisme
  - c. Syamanisme
  - d. Fetisisme
26. Di bawah ini merupakan bentuk adat istiadat yang masih dipertahankan di tiap daerah, kecuali ...
- a. bentuk rumah adat
  - b. tarian daerah
  - c. upacara perkawinan
  - d. hubungan kekerabatan
27. Upacara perkawinan dan upacara kematian termasuk dalam ....
- a. adat istiadat
  - b. sistem kekerabatan
  - c. kesenian daerah
  - d. unsur kepercayaan
28. Kebudayaan daerah dapat diperkenalkan dengan cara berikut, *kecuali* ....
- a. pertukaran kesenian antardaerah
  - b. penyebaran informasi melalui media
  - c. mengganti budaya daerah dengan budaya luar
  - d. membentuk organisasi kebudayaan daerah
29. dibawah ini yang merupakan lagu daerah dari Papua adalah ...
- a. Yamko Rambe Yamko
  - b. Inanikeke
  - c. Cik cik Periok
  - d. Kampuang nan Jauh di Mato
30. Sikap menghormati keragaman suku bangsa dapat dilakukan dengan cara ....
- a. bersahabat dan saling membantu dengan suku lain
  - b. membanggakan suku bangsa sendiri
  - c. merendahkan suku bangsa lain
  - d. fanatis terhadap suku bangsa sendiri
31. Agar tercipta kerukunan di masyarakat, kita harus mengembangkan sikap ....
- a. menang sendiri
  - b. bekerja sama
  - c. acuh tak acuh
  - d. Sombong
32. Untuk mengenal jati diri bangsa dapat dilihat dari ...
- a. Sistem Pemerintahannya
  - b. kekuatan militernya
  - c. Hasil kebudayaannya
  - d. Hasil Perkeburannya
33. Pulau Lombok, NTB merupakan asal suku ...
- a. Sasak
  - c. Anak dalam

- b. Dayak                      d. Asmat
34. Dibawah ini yang merupakan suku Lampung adalah ...  
a. Melayu, komering              c. Biak, Tengger  
b. Badui, Sangir                      d. Pubian, Sungkai
35. Berikut ini merupakan tarian dari daerah Lampung, Kecuali ...  
a. Tari Sembah                      c. Tari Cangget  
b. Tari Melinting                      d. Tari Piring
36. Kesenian yang berasal dari Jawa barat terbuat dari boneka kayu yang dimainkan oleh seorang dalang adalah ...  
a. Wayang Golek                      c. Wayang Kulit  
b. Ketoprak                              d. Ludruk
37. Upacara pembakaran jenazah Agama Hindu adalah ...  
a. Seren Taun                              c. Ngaben  
b. Tutug Gatur                              d. Hajat laut
38. Sebuah tarian penyambutan selamat datang dari Bali yang dimainkan oleh beberapa orang wanita dan membawa mangkok berisi bunga dan menaburkannya kearah penonton adalah ...  
a. Tari Melinting                      c. Tari Piring  
b. Tari Legong                              d. Tari Pendet
39. Rumah adat yang terbuat dari kayu dengan atap berbentuk kerucut yang terbuat dari jerami atau ilalang adalah ...  
a. Rumah Gadang                      c. Rumah Limas  
b. Rumah Honai                              d. Rumah Joglo
40. Suku Tengger berada di daerah ...  
a. Jawa Timur                              c. Bali  
b. Jawa Tengah                              d. Jawa Barat

**Selamat mengerjakan ☺**

*Lampiran 8***KUNCI JAWABAN UJI COBA TES**

1. A	11. B	21. B	31. B
2. A	12. A	22. D	32. C
3. B	13. C	23. C	33. A
4. D	14. D	24. B	34. D
5. C	15. A	25. A	35. D
6. A	16. B	26. D	36. A
7. C	17. B	27. A	37. C
8. B	18. A	28. C	38. D
9. A	19. D	29. A	39. B
10. B	20. A	30. A	40. A



**Lampiran 9**

**Lembar Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan  
Sosial dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD  
(Student Teams Achievement Division)**

Pertemuan : I  
 Hari / tanggal : Senin, 10 Oktober 2016  
 Materi pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia  
 Waktu : 60 menit

**Petunjuk pengisian :**

Berilah tanda *chek* (√) pada kolom pilihan yang sesuai. Tuliskan deskripsi hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran.

No	Fokus Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Kemunculan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyajikan masalah untuk dipermasalahan oleh peserta didik	√	
2.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan pada peserta didik sebagai apersepsi	√	
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	√	
4.	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan membagi peserta didik dalam kelompok	√	
5.	Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi penyelesaian masalah yang disajikan di LKPD	√	
6.	Peserta didik merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di LKPD	√	
7.	Peserta didik mempresentasikan jawaban yang telah dirumuskan bersama kelompoknya di depan kelas	√	
8.	Guru mengarahkan pada satu jawaban yang benar dari	√	

	jawaban peserta didik tersebut		
9.	Peserta didik berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya dalam menyelesaikan LKPD	√	
10.	Peserta didik bertanya kepada guru soal yang dianggap sulit	√	
11.	Peserta didik saling membantu dalam kerja kelompok	√	
12.	Peserta didik menyelesaikan LKPD dengan cara mereka sendiri dengan diskusi	√	
13.	Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD	√	
14.	Guru memantau jalannya diskusi	√	
15.	Peserta didik mengumpulkan data dengan mengerjakan soal-soal latihan di LKPD	√	
16.	Beberapa peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi	√	
17.	Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi	√	
18.	Peserta didik menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan	√	
19.	Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi	√	
20.	Guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran	√	

**Lembar Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan  
Sosial dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD  
(*Student Teams Achievement Division*)**

Pertemuan : II  
 Hari / tanggal : Senin, 17 Oktober 2016  
 Materi pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia  
 Waktu : 60 menit

**Petunjuk pengisian :**

Berilah tanda *chek* (√) pada kolom pilihan yang sesuai. Tuliskan deskripsi hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran.

No	Fokus Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Kemunculan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyajikan masalah untuk dipermasalahkan oleh peserta didik	√	
2.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan pada peserta didik sebagai apersepsi	√	
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	√	
4.	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan membagi peserta didik dalam kelompok	√	
5.	Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi penyelesaian masalah yang disajikan di LKPD	√	
6.	Peserta didik merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di LKPD	√	
7.	Peserta didik mempresentasikan jawaban yang telah dirumuskan bersama kelompoknya di depan kelas	√	
8.	Guru mengarahkan pada satu jawaban yang benar dari	√	

	jawaban peserta didik tersebut		
9.	Peserta didik berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya dalam menyelesaikan LKPD	√	
10.	Peserta didik bertanya kepada guru soal yang dianggap sulit	√	
11.	Peserta didik saling membantu dalam kerja kelompok	√	
12.	Peserta didik menyelesaikan LKPD dengan cara mereka sendiri dengan diskusi	√	
13.	Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD	√	
14.	Guru memantau jalannya diskusi	√	
15.	Peserta didik mengumpulkan data dengan mengerjakan soal-soal latihan di LKPD	√	
16.	Beberapa peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi	√	
17.	Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi	√	
18.	Peserta didik menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan	√	
19.	Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi	√	
20.	Guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran	√	

**Lembar Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan  
Sosial dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD  
(Student Teams Achievement Division)**

Pertemuan : III  
 Hari / tanggal : Senin, 24 Oktober 2016  
 Materi pokok : Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia  
 Waktu : 60 menit

**Petunjuk pengisian :**

Berilah tanda *chek* (√) pada kolom pilihan yang sesuai. Tuliskan deskripsi hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran.

No	Fokus Pengamatan	Hasil Pengamatan	
		Kemunculan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyajikan masalah untuk dipermasalahkan oleh peserta didik	√	
2.	Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan pada peserta didik sebagai apersepsi	√	
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	√	
4.	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan membagi peserta didik dalam kelompok	√	
5.	Peserta didik bersama kelompoknya mengidentifikasi penyelesaian masalah yang disajikan di LKPD	√	
6.	Peserta didik merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di LKPD	√	
7.	Peserta didik mempresentasikan jawaban yang telah dirumuskan bersama kelompoknya di depan kelas	√	
8.	Guru mengarahkan pada satu jawaban yang benar dari jawaban peserta didik tersebut	√	



9.	Peserta didik berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman sekelompoknya dalam menyelesaikan LKPD	√	
10.	Peserta didik bertanya kepada guru soal yang dianggap sulit	√	
11.	Peserta didik saling membantu dalam kerja kelompok	√	
12.	Peserta didik menyelesaikan LKPD dengan cara mereka sendiri dengan diskusi	√	
13.	Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD	√	
14.	Guru memantau jalannya diskusi	√	
15.	Peserta didik mengumpulkan data dengan mengerjakan soal-soal latihan di LKPD	√	
16.	Beberapa peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi	√	
17.	Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari hasil diskusi	√	
18.	Peserta didik menanggapi hasil diskusi yang dipresentasikan	√	
19.	Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi	√	
20.	Guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran	√	



### Lampiran 11

#### PERHITUNGAN UJI VALIDITAS BUTIR SOAL

Validitas butir soal menggunakan koefisien korelasi “*r*” *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi suatu butir ke-*i*  
 $N$  : jumlah subjek siswa yang diteliti  
 $X$  : skor untuk butir ke-*i* (dari subjek uji coba)  
 $Y$  : skor total (dari subjek uji coba)

Sebagai contoh, berikut perhitungan validitas untuk butir soal nomor 1

RESPONDEN	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	1	38	38	1	1444
2	1	38	38	1	1444
3	0	21	0	0	441
4	1	12	12	1	144
5	1	39	39	1	1521
6	1	33	33	1	1089
7	0	15	0	0	225
8	1	36	36	1	1296
9	1	34	34	1	1156
10	0	18	0	0	324
11	1	26	26	1	676
12	1	34	34	1	1156
13	0	16	0	0	256
14	1	18	18	1	324
15	1	19	19	1	361
16	0	14	0	0	196
17	0	22	0	0	484
18	1	31	31	1	961
19	0	12	0	0	144
20	1	35	35	1	1225
21	1	27	27	1	729
22	1	32	32	1	1024
23	1	20	20	1	400
24	0	20	0	0	400
25	1	32	32	1	1024
	17	642	504	17	18444

Soal nomor 1

$$\begin{aligned}
 1. r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{25(504) - (17)(642)}{\sqrt{[25(17) - (289)] [25(18444) - (412164)]}} \\
 &= \frac{12600 - 10914}{\sqrt{[425 - 289] [(46100 - 412164)]}} \\
 &= \frac{1686}{\sqrt{[(136)] [(48936)]}} \\
 &= \frac{1686}{\sqrt{6655296}} = \frac{1686}{2579,78} = 0,653
 \end{aligned}$$

Berdasarkan interpretasi butir soal yang telah di tentukan, maka tabel di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa untuk soal nomor 1  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid.





**Lampiran 13****PERHITUNGAN UJI TINGKAT KESUKARAN**

Rumus yang digunakan :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh peserta dalam satu kelas.

**Interpretasi Tingkat Kesukaran**

Besarnya P	Kategori tingkat soal
$P < 0,30$	Sukar
$0,31 < P < 0,70$	Sedang
$P > 0,71$	Mudah

Perhitungan tingkat kesukaran butir soal no 1

No.	Nama	Butir soal no-
		1
1	Adesia Qusni	1
2	Alifia Ramadhani	1
3	Alzahra	0
4	Annisa Azzahra	1
5	Dina Jazilatul	1
6	Elija Sarah R.	1
7	Faedah Melati Putri	0
8	Faizah Rafa Kamilah Pasha	1

9	Farhan Ardiansyah	1
10	Fulvian	0
11	Ghina Roudatul Jannah	1
12	Imam Maulana Ishak	1
13	Intan Nirmala Sari	0
14	M. Daffa	1
15	M. Darvi H.	1
16	M. Rizky Riami	0
17	Malik Achmad	0
18	Mardhotilah Solikah	1
19	Muhammad Afif R.	0
20	Muhammad Rifky	1
21	Novia Anggini	1
22	Putri Mallaby	1
23	Raihan Al aziz	1
24	Rizal Fadilah	0
25	Syafa Bakas	1
<b>Jumlah soal siswa yang menjawab benar</b>		<b>17</b>

$$P = \frac{B}{J_s}$$

$$P = \frac{17}{25} = 0,68 \text{ dengan kategori tingkat kesukaran sedang}$$





**Lampiran 15****HASIL PERHITUNGAN DAYA BEDA SOAL**

Rumus untuk menentukan daya pembeda adalah sebagai berikut:

$$DP = PA - PB$$

$$\text{dimana: } PA = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

DP = daya pembeda

PA = Proposisi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab butir soal yang benar

PB = proposisi peserta didik kelompok bawah yang dapat menjawab butir soal salah

BA = banyaknya testee kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya testee kelompok bawah yang menjawab benar

JA = jumlah testee yang termasuk kelompok atas

JB = jumlah testee yang termasuk kelompok bawah

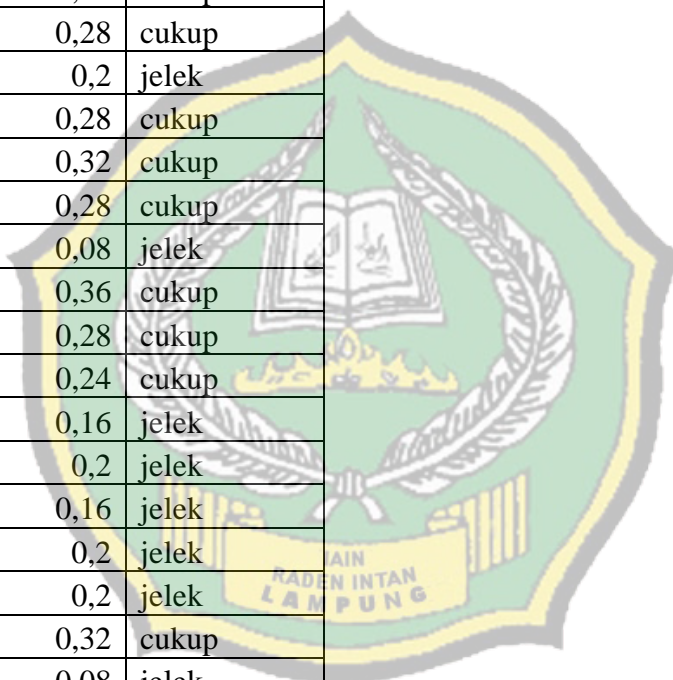
**Klasifikasi Daya Pembeda**

Daya Pembeda (DP)	Interpretasi Daya Pembeda
$DP < 0,20$	Jelek
$0,21 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,41 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,71 \leq DP \leq 1,00$	Sangat Baik
Bertanda negative	Sangat jelek

Hasil analisis daya pembeda item soal :

NO SOAL	INDEX	KRITERIA SOAL
1	0,36	cukup
2	0,28	cukup
3	0,28	cukup
4	0,16	jelek
5	0,36	cukup
6	0,2	jelek

7	0,28	cukup
8	0,36	cukup
9	0,32	cukup
10	0,36	cukup
11	0,24	cukup
12	0,4	cukup
13	0,24	cukup
14	0,32	cukup
15	0,16	jelek
16	0,36	cukup
17	0,32	cukup
18	0,28	cukup
19	0,2	jelek
20	0,28	cukup
21	0,32	cukup
22	0,28	cukup
23	0,08	jelek
24	0,36	cukup
25	0,28	cukup
26	0,24	cukup
27	0,16	jelek
28	0,2	jelek
29	0,16	jelek
30	0,2	jelek
31	0,2	jelek
32	0,32	cukup
33	0,08	jelek
34	0,2	jelek
35	0,16	jelek
36	0	sangat jelek
37	0	sangat jelek
38	-0,04	sangat jelek
39	0,04	sangat jelek
40	0,12	jelek





*Lampiran 17***HASIL PERHITUNGAN UJI REABILITAS**

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas ini sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum PQ}{S_t^2} \right)$$

Keterangan

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrument  
 $p$  : Proporsi peserta didik menjawab benar  
 $q$  : Proporsi peserta didik menjawab salah  
 $\sum pq$  : Jumlah hasil perkalian dari  $p_i$  dan  $q_i$   
 $n$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $s_t^2$  : Varians total  
 $k$  : jumlah siswa

$$s_t^2 = \frac{\sum x^2 - \sum x/k}{k-1}$$

$$s_t^2 = \frac{18351 - 641/25}{25-1}$$

$$s_t^2 = \frac{708,4}{29,52}$$

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum PQ}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \frac{40}{40-1} \left( 1 - \frac{8,8512}{29,52} \right)$$

$$= (1,026) (0,701)$$

$$= 0,72$$

Karena  $0,72 > 0,7$  maka soal tersebut reliabel

**Lampiran 18**

**DATA AMATAN AKHIR**

<b>KELAS EKSPERIMEN</b>		<b>KELAS KONTROL</b>	
<b>No</b>	<b>Skor Nilai</b>	<b>No</b>	<b>Skor Nilai</b>
1	60	1	48
2	64	2	48
3	68	3	48
4	68	4	64
5	72	5	64
6	72	6	64
7	72	7	68
8	72	8	68
9	76	9	68
10	76	10	68
11	76	11	68
12	76	12	68
13	80	13	72
14	80	14	72
15	80	15	72
16	80	16	76
17	84	17	76
18	84	18	76
19	84	19	80
20	84	20	80
21	84	21	80
22	88	22	84
23	88	23	84
24	92	24	88
25	92	25	88
26	96	26	88
27	100	27	92
		28	92
jumlah	2048		1952
x min	60		48
x max	100		92
median	80		72
modus	84		68
rentang	40		44

S	9,62901598	12,29875
---	------------	----------

*Lampiran 19*

**UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN**

x	f	zi	f(zi)	s(zi)	f(zi) - s(zi)	Data	X1
60	1	-2,0309	0,0211326	0,037037	0,015904399	60	3600
64	1	-1,61549	0,0531026	0,074074	0,020971498	64	4096
68	2	-1,20008	0,1150548	0,148148	0,033093328	68	4624
72	4	-0,78467	0,2163249	0,296296	0,079971406	68	4624
76	4	-0,36925	0,3559691	0,444444	0,088475352	72	5184
80	4	0,046157	0,5184074	0,592593	0,074185235	72	5184
84	5	0,461568	0,6778044	0,777778	0,099973396	72	5184
88	2	0,876979	0,809751	0,851852	0,042100884	72	5184
92	2	1,29239	0,9018889	0,925926	0,024036976	76	5776
96	1	1,707801	0,9561634	0,962963	0,006799587	76	5776
100	1	2,123212	0,983132	1	0,016868036	76	5776
						76	5776
						80	6400
						80	6400
						80	6400
						80	6400
						80	6400
						84	7056
						84	7056
						84	7056
						84	7056
						84	7056
						88	7744
						88	7744
						92	8464
						92	8464
						96	9216
						100	10000
						2148	173296

Jumlah	27
Rata-Rata	79,55556
Standar Deviasi	9,629016
L.o	0,099973
L.Tabel	0.159

Jika  $L.o < L.Tabel$ , maka data berdistribusi normal  
 Karena,  $0,1 < 0,159$

*Lampiran 20*

**UJI NORMALITAS KELAS KONTROL**

x	F	zi	f (zi)	s (zi)	f(zi) - s (zi)	Data	X2
48	3	-2,03273	0,0210401	0,107143	0,086102794	48	2304
64	3	-0,73178	0,2321509	0,214286	0,017865206	48	2304
68	6	-0,40655	0,342171	0,428571	0,086400465	48	2304
72	3	-0,08131	0,4675981	0,535714	0,068116207	64	4096
76	3	0,243927	0,5963564	0,642857	0,046500736	64	4096
80	3	0,569164	0,7153774	0,75	0,034622588	64	4096
84	2	0,8944	0,814446	0,821429	0,006982577	68	4624
88	3	1,219636	0,8886986	0,928571	0,039872854	68	4624
92	2	1,544872	0,9388114	1	0,061188564	68	4624
Jumlah	28					68	4624
Rata-Rata	73					68	4624
Standar Deviasi	12,29875					68	4624
L.o	0,0864					72	5184
L.Tabel	0,159					72	5184
						72	5184
						76	5776
						76	5776
						76	5776
						80	6400
						80	6400
						80	6400
						84	7056
						84	7056
						88	7744
						88	7744
						88	7744
						92	8464
						92	8464
						2044	153296

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal  
 Karena,  $0,086 < 0,159$

*Lampiran 21*

**UJI HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN**

Posttest	X	xi	xi ^ 2	xi - xbar	(xi-xbar)^2
60	60	1	1	-1,454545	2,11570248
64	64	1	1	-1,454545	2,11570248
68	68	2	4	-0,454545	0,20661157
68	72	4	16	1,5454545	2,38842975
72	76	4	16	1,5454545	2,38842975
72	80	4	16	1,5454545	2,38842975
72	84	5	25	2,5454545	6,47933884
72	88	2	4	-0,454545	0,20661157
76	92	2	4	-0,454545	0,20661157
76	96	1	1	-1,454545	2,11570248
76	100	1	1	-1,454545	2,11570248
76					
80					
80					
80					
80					
84					
84					
84					
84					
84					
88					
88					
92					
92					
96					
100					

Jumlah	27	89	22,7272727
Rata-Rata	2,4545455		
Sx^2	2,3846154		
Sx	1.544.219		



## Lampiran 22

## UJI HOMOGENITAS KELAS KONTROL

Posttest	Y	yi	yi ^ 2	yi-ybar	(yi-ybar)^2
48	48	3	9	-0,111111	0,012345679
48	64	3	9	-0,111111	0,012345679
48	68	6	36	2,8888889	8,345679012
64	72	3	9	-0,111111	0,012345679
64	76	3	9	-0,111111	0,012345679
64	80	3	9	-0,111111	0,012345679
68	84	2	4	-1,111111	1,234567901
68	88	3	9	-0,111111	0,012345679
68	92	2	4	-1,111111	1,234567901
68					
68					
68					
72					
72					
72					
76					
76					
76					
80					
80					
80					
84					
84					
88					
88					
88					
92					
92					

Jumlah	28	98
Rata-Rata	3,111111	
Sx^2	2,592593	
Sx	1.610.153	

10,88888889

Jika  $F < F_t$  maka data homogen

Fhit 1,0426973

f tabel 1,8894241

data diatas homogen, karena  $1,042697 < 1,8894$



*Lampiran 23*

**PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS**

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

$$F = \frac{1.610.153}{1.544.219}$$

$$F = 1,05398$$



*Lampiran 24*

**UJI HIPOTESIS**

**KELAS**

	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
	60	48
	64	48
	68	48
	68	64
	72	64
	72	64
	72	68
	72	68
	76	68
	76	68
	76	68
	76	68
	80	72
	80	72
	80	72
	80	76
	84	76
	84	76
	84	80
	84	80
	84	80
	88	84
	88	84
	92	88
	92	88
	96	88
	100	92
		92
$\Sigma X$	2148	2044
$\Sigma X^2$	4613904	4177936

<b>x bar</b>	79,556	73
<b>n</b>	27	28
<b>S</b>	9,629	12,299
<b>S<sup>2</sup></b>	92,718	151,26
<b>n-1</b>	26	27
<b>n1 + n2 -2</b>	55	55

<b>Thitung</b>	2,20	<b>S gabungan</b>	122,52
<b>Ttabel</b>	2,006	<b>(1/n1+1/n2)</b>	0,0728
			2,9856

### UJI DUA PIHAK

Ho tidak ada perbedaan kelas kontrol dan kelas eksperimen

H1 ada perbedaan kelas kontrol dan kelas eksperimen

kesimpulan :  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak



*Lampiran 25*

**PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS**

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  (Rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sama dengan rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah)

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  (Rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD tidak sama dengan rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah)

1. Mencari T hitung :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana: } S^2_{gab} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = rata-rata kemampuan IPS dengan model STAD

$\bar{X}_2$  = rata-rata kemampuan IPS dengan metode ceramah

$n_1$  = banyak sampel eksperimen

$n_2$  = banyak kelompok kontrol

$S_1$  = standar deviasi dari model STAD

$S_2$  = standar deviasi dari metode ceramah

$S$  = standar deviasi

$$S^2_{gab} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2_{gab} = \frac{(26)92,717 + (27)151,3}{53}$$

$$S^2_{gab} = \frac{2410,64 + 4085,1}{53} = 11,0707$$

$$T_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{79,556 - 73}{11,0707 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{28}}}$$

$$= \frac{6,556}{11,0707 \times 0,26832} = 2,20$$

2. Menghitung  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dk =  $n_1 + n_2 - 2 = 27 + 28 - 2 = 53$

Dengan melihat t table didapat  $t_{tabel} = 2,006$

3. Kriteria uji jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

4. Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,20 > 2,006$

Kesimpulan :

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka, ada perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pembelajaran dengan metode ceramah.





## Lampiran 26

NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.95	0.99	28	0.374	0.478	60	0.254	0.33
5	0.878	0.959	29	0.376	0.47	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.22	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.27
11	0.602	0.735	35	0.334	0.43	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.23
14	0.532	0.661	38	0.32	0.413	150	0.159	0.21
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.188
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.59	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.08	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.38	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.07	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Sumber: Novalia dan Muhamad Syazali, 2014, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, Bandar Lampung, Anugrah Utama Raharja (AURA)

## Lampiran 27

## Nilai-Nilai L Tabel

N	$\alpha = 0.20$	$\alpha = 0.15$	$\alpha = 0.10$	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.01$
4	0.3027	0.3216	0.3456	0.3754	0.4129
5	0.2893	0.3027	0.3188	0.3427	0.3959
6	0.2694	0.2816	0.2982	0.3245	0.3728
7	0.2521	0.2641	0.2802	0.3041	0.3504
8	0.2387	0.2502	0.2649	0.2875	0.3331
9	0.2273	0.2382	0.2522	0.2744	0.3162
10	0.2171	0.2273	0.2410	0.2616	0.3037
11	0.2080	0.2179	0.2306	0.2506	0.2905
12	0.2004	0.2101	0.2228	0.2426	0.2812
13	0.1932	0.2025	0.2147	0.2337	0.2714
14	0.1869	0.1959	0.2077	0.2257	0.2627
15	0.1811	0.1899	0.2016	0.2196	0.2545
16	0.1758	0.1843	0.1956	0.2128	0.2477
17	0.1711	0.1794	0.1902	0.2071	0.2408
18	0.1666	0.1747	0.1852	0.2018	0.2345
19	0.1624	0.1700	0.1803	0.1965	0.2285
20	0.1589	0.1666	0.1764	0.1920	0.2226
25	0.1429	0.1498	0.1589	0.1726	0.2010
30	0.1315	0.1378	0.1460	0.1590	0.1848
31	0.1291	0.1353	0.1432	0.1559	0.1820
32	0.1274	0.1336	0.1415	0.1542	0.1798
33	0.1254	0.1314	0.1392	0.1518	0.1770
34	0.1236	0.1295	0.1373	0.1497	0.1747
35	0.1220	0.1278	0.1356	0.1478	0.1720
36	0.1203	0.1260	0.1336	0.1454	0.1695
37	0.1188	0.1245	0.1320	0.1436	0.1677
38	0.1174	0.1230	0.1303	0.1421	0.1653
39	0.1159	0.1214	0.1288	0.1402	0.1634
40	0.1147	0.1204	0.1275	0.1386	0.1616
41	0.1131	0.1186	0.1258	0.1373	0.1599
42	0.1119	0.1172	0.1244	0.1353	0.1573
43	0.1106	0.1159	0.1228	0.1339	0.1556
44	0.1095	0.1148	0.1216	0.1322	0.1542
45	0.1083	0.1134	0.1204	0.1309	0.1525
46	0.1071	0.1123	0.1189	0.1293	0.1512
47	0.1062	0.1113	0.1180	0.1282	0.1499

48	0.1047	0.1098	0.1165	0.1269	0.1476
49	0.1040	0.1089	0.1153	0.1256	0.1463
50	0.1030	0.1079	0.1142	0.1246	0.1457

**Catatan:**

Untuk  $N > 50$  maka  $L_{\text{tabel}} = \frac{0.83 + N}{\sqrt{N}} - 0.01$



## Lampiran 28

Tabel sebaran normal baku untuk nilai Z negative

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.4	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
-3.3	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0003
-3.2	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005	0.0005
-3.1	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
-3	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
-2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2	0.0228	0.0222	0.0212	0.0217	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0322	0.0329	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0708	0.0694	0.0681
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.166	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2389	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2483	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483








-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641





*Lampiran 30***LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK I**

Nama anggota kelompok

 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Ayo kerjakan dan  
Diskusikan  
Bersama temanmu dengan  
Sungguh-sungguh  
Pasti bisa !!

**Kerjakan soal-soal berikut ini dengan sungguh-sungguh !**

1. Tuliskan nama-nama suku bangsa di Indonesia beserta provinsinya !

NO	Nama Provinsi	Nama Suku

--	--	--

2. Uraikan pendapatmu bagaimana cara menghormati keragaman suku bangsa dalam kehidupan sehari-hari ?
3. Apa manfaat menghargai keragaman antarsuku bangsa ?

***SELAMAT MENGERJAKAN ☺***



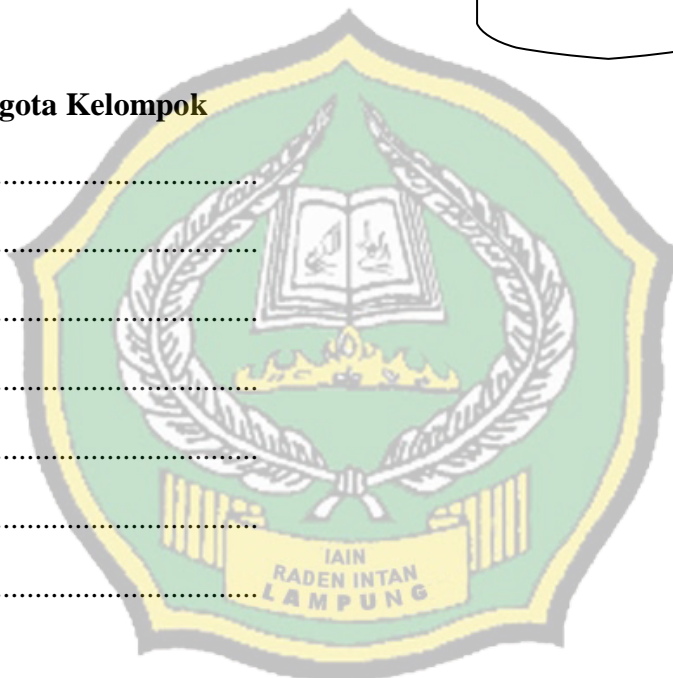


## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK II

Ayo kerjakan dan  
Diskusikan  
Bersama temanmu dengan  
Sungguh-sungguh  
Pasti bisa !!

**Nama Anggota Kelompok**

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....



**Kerjakan soal-soal berikut ini dengan sungguh-sungguh !**

1. Sebutkan beberapa tarian dari daerah -daerah berikut ini :
  - a. Aceh :
  - b. Batak :
  - c. Minang :
  - d. Bengkulu :
  - e. Lampung :

2. Sebutkan asal daerah tarian berikut ini :
  - a. Tari Jaipong :
  - b. Tari Ronggeng :
  - c. Tari Gambyong :
  - d. Tari Kuda Lumping :
  - e. Tari Kecak :
3. Sebuah tarian penyambutan selamat datang dari Bali yang dimainkan oleh beberapa orang wanita dan membawa mangkok berisi bunga dan menaburkannya ke arah penonton adalah...
4. Berikut merupakan alat musik daerah dari Nusa Tenggara yaitu ...

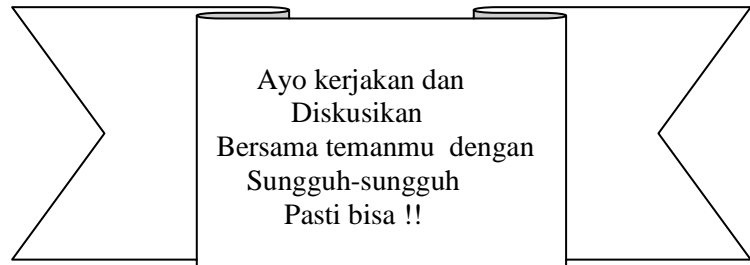


5. Sebutkan alat musik daerah yang berasal dari daerah Jawa Barat !



***SELAMAT MENGERJAKAN ☺***

## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK III



Nama Anggota Kelompok

- ❖ .....
- ❖ .....
- ❖ .....
- ❖ .....
- ❖ .....
- ❖ .....
- ❖ .....



**Kerjakan soal-soal berikut ini dengan sungguh-sungguh !**

1. Sebutkan beberapa lagu dari daerah berikut
  - a. Jambi :
  - b. Jakarta :
  - c. Papua :
  - d. Kalimantan Barat :
  - e. Sumatra Barat :
2. Lagu Kicir-Kicir merupakan lagu daerah yang berasal dari ...



3. Lagu Cangget Agung berasal dari daerah ...

4. Gambar diatas merupakan pakaian daerah yang berasal dari ....



5. Gambar diatas merupakan pakaian daerah yang berasal dari daerah ...

6. Baju Ulos merupakan pakaian tradisional yang berasal dari daerah ...

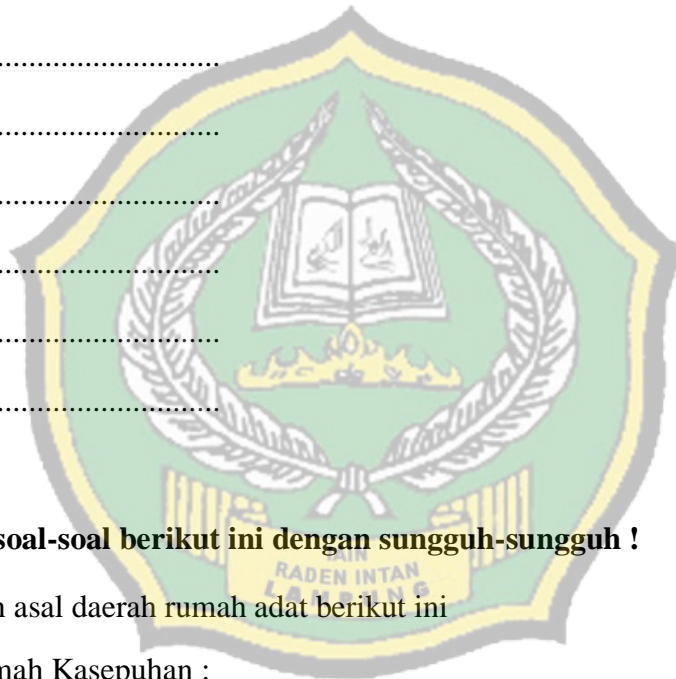


## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK IV

Ayo kerjakan dan  
Diskusikan  
Bersama temanmu dengan  
Sungguh-sungguh  
Pasti bisa !!

Nama Anggota Kelompok

- ✓ .....
- ✓ .....
- ✓ .....
- ✓ .....
- ✓ .....
- ✓ .....
- ✓ .....



**Kerjakan soal-soal berikut ini dengan sungguh-sungguh !**

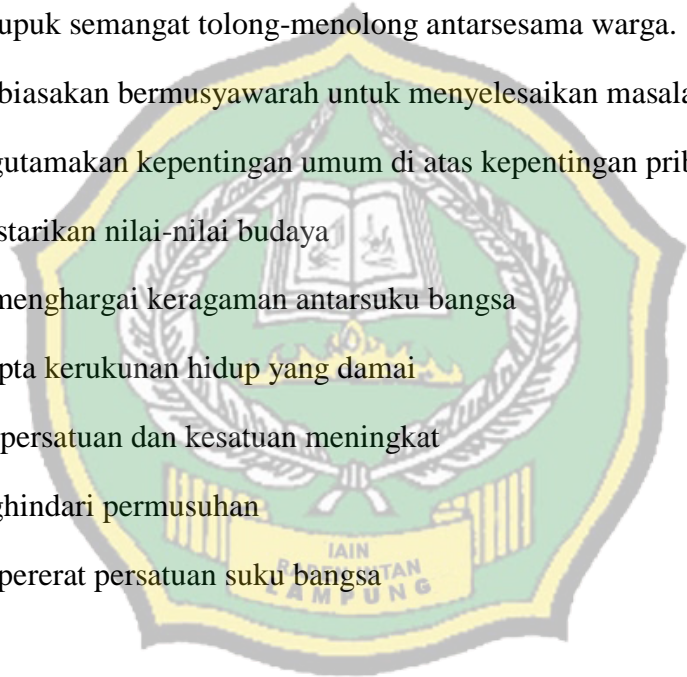
1. Sebutkan asal daerah rumah adat berikut ini
  - a. Rumah Kasepuhan :
  - b. Rumah Gadang :
  - c. Rumah Joglo :
  - d. Rumah Sesat :
2. Nama rumah adat Sulawesi Selatan adalah ...
3. Rencong merupakan senjata tradisional yang berasal dari ...
4. Kesenian yang berasal dari Jawa barat terbuat dari boneka kayu yang dimainkan oleh seorang dalang adalah ...
5. Kepercayaan terhadap roh-roh nenek moyang dan roh-roh yang mendiami semua benda disebut ....
6. Upacara pembakaran jenazah Agama Hindu adalah...

*Lampiran 31***KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) I**

1. Tuliskan nama-nama suku bangsa di Indonesia beserta provinsinya !

<b>NO</b>	<b>Nama Provinsi</b>	<b>Nama Suku</b>
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh, Gayo, Alas, Kluet, Singkil
2.	Sumatra Utara	Batak, Nias
3.	Sumatra Barat	Minangkabau, Mentawai
4.	Riau	Melayu, Akit
5.	Bangka Belitung	Melayu
6.	Jambi	Melayu, Kubu, Kerinci
7.	Bengkulu	Melayu, Rejang, Pekal, Enggano
8.	Sumatra Selatan	Melayu, Kikimkomering, Kubu
9.	Lampung	Pubian, Sungkai, Sepucih
10.	Banten	Badui, Sunda
11.	DKI Jakarta	Betawi
12.	Jawa Barat	Sunda
13.	Jawa Tengah	Jawa, Samin, Karimun, Kangean
14.	D.I Yogyakarta	Jawa
15.	Jawa Timur	Jawa, Tengger, Madura
16.	Bali	Bali
17.	Nusa Tenggara Barat	Sasak, Mbojo, Dompu
18.	Nusa Tenggara Timur	Sumba, Flores, Alor, Bima
19.	Kalimantan Barat	Melayu, Dayak, Kayau
20.	Kalimantan Tengah	Melayu, Dayak, Kapuas
21.	Kalimantan Timur	Melayu, Dayak, Ngaju
22.	Kalimantan Selatan	Banjak, Dayak, Dusun
23.	Sulawesi Utara	Minahasa, Sangir
24.	Gorontalo	Gorontalo
25.	Sulawesi Tengah	Toraja, Tomini, Toli-Toli
26.	Sulawesi Selatan	Makassar, Toraja, Bugis
27.	Sulawesi Tenggara	Buton, Mekongga, Kabaina
28.	Maluku	Ambon, Seram, Aru
29.	Papua Barat	Salawati, Bintuni, Bacanca
30.	Papua Tengah	Yapen, Biak, Mamika

31.	Papua Timur	Sentani, Asmat, Dani
-----	-------------	----------------------

2. Cara menghormati keragaman suku bangsa dalam kehidupan sehari-hari :
    - a. Menghargai adat istiadat dan budaya warga yang berbeda
    - b. Menciptakan kerukunan dalam masyarakat yang majemuk
    - c. Memupuk semangat tolong-menolong antarsesama warga.
    - d. Membiasakan bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah.
    - e. Mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan.
    - f. Melestarikan nilai-nilai budaya
  3. Manfaat menghargai keragaman antarsuku bangsa
    - a. Tercipta kerukunan hidup yang damai
    - b. Rasa persatuan dan kesatuan meningkat
    - c. Menghindari permusuhan
    - d. Mempererat persatuan suku bangsa
- 
- The logo of IAIN Sambung Mamuju is a circular emblem with a green background and a yellow border. It features a central shield with a white book and a green flame above it. The shield is flanked by two white wings. Below the shield is a yellow banner with the text "IAIN SAMBUNG MAMUJU" in green. The entire emblem is surrounded by a decorative border.

## KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) II

1. Sebutkan beberapa tarian dari daerah -daerah berikut ini :

- a. Aceh : **Seudati, Saman**
- b. Batak : **Tor-tor, Sigale-gale**
- c. Minang : **Tari Piring, Lilin**
- d. Bengkulu : **Sekapur sirih**
- e. Lampung : **Jangger , Bedana, Melinting**

2. Sebutkan asal daerah tarian berikut ini :

- a. Tari Jaipong : **Jawa Barat**
- b. Tari Ronggeng : **Jakarta**
- c. Tari Kuda Lumping : **Jawa Timur**
- d. Tari Kecak : **Bali**

3. Sebuah tarian penyambutan selamat datang dari Bali yang dimainkan oleh beberapa orang wanita dan membawa mangkok berisi bunga dan menaburkannya kearah penonton adalah...

**Tari Pendet**

4. Alat musik daerah dari Nusa Tenggara yaitu ... **Sasando**

5. Sebutkan alat musik daerah yang berasal dari daerah Jawa Barat . **Angklung**



### KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) III

1. Sebutkan beberapa lagu dari daerah berikut

- a. Jambi : **Injit-Injit Semut**
- b. Jakarta : **Kicir-kicir**
- c. Papua : **Apuse, Yamko Rambe Yamko**
- d. Kalimantan Barat : **Ampar-ampar Pisang**
- e. Sumatra Barat : **Kampung Nan Jauh di Mato**

2. Lagu Potong Bebek Angsa merupakan lagu daerah yang berasal dari daerah ...

#### **Nusa Tenggara Timur**



3. Lagu Cangget Agung berasal dari daerah ... **Lampung**

4. Gambar diatas merupakan pakaian daerah yang berasal dari .... **Bali**

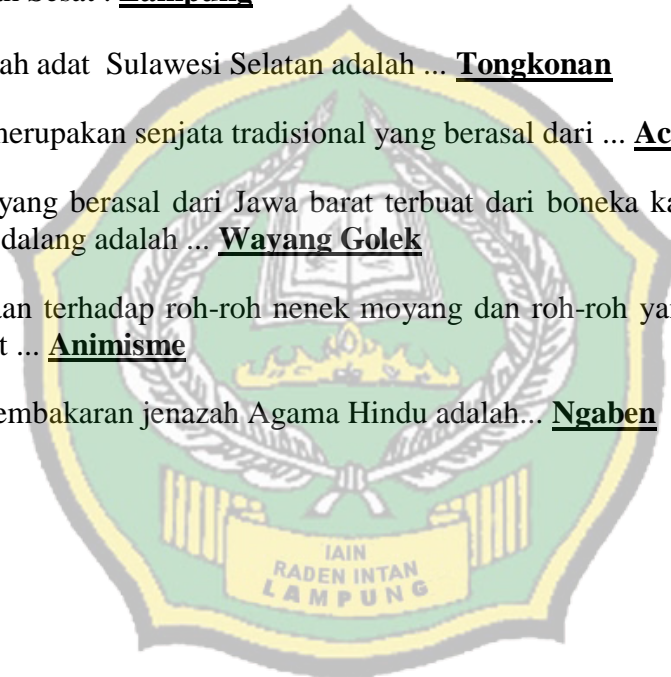


5. Gambar diatas merupakan pakaian daerah yang berasal dari daerah ... **Sumatra Barat**

6. Baju Ulos merupakan pakaian tradisional yang berasal dari daerah ... **Sumatra Utara**

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) IV**

1. Sebutkan asal daerah rumah adat berikut ini
  - a. Rumah Kasepuhan : **Jawa Barat**
  - b. Rumah Gadang : **Sumatra Barat**
  - c. Rumah Joglo : **Jawa Tengah**
  - d. Rumah Sesat : **Lampung**
2. Nama rumah adat Sulawesi Selatan adalah ... **Tongkonan**
3. Rencong merupakan senjata tradisional yang berasal dari ... **Aceh**
4. Kesenian yang berasal dari Jawa barat terbuat dari boneka kayu yang dimainkan oleh seorang dalang adalah ... **Wayang Golek**
5. Kepercayaan terhadap roh-roh nenek moyang dan roh-roh yang mendiami semua benda disebut ... **Animisme**
6. Upacara pembakaran jenazah Agama Hindu adalah... **Ngaben**



**Lampiran 32****DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR  
DI MIN 6 BANDAR LAMPUNG****Proses Belajar Mengajar Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievement Division*)**

- Persentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi pada siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif.

**Pertemuan pertama****Pertemuan kedua**

### Pertemuan ketiga



### Pertemuan keempat



- Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD



- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya



## Proses Belajar Mengajar Kelas Kontrol dengan Menggunakan Metode Ceramah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN**

**Satuan Pendidikan** : MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
**Kelas** : V  
**Tema / Topik** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**  
**Pertemuan ke** : I  
**Semester** : I  
**Alokasi Waktu** : 2 X 30 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**IPS**

- 1.2 Menghargai kebhinneka tunggal ikaan budaya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia



- 2.3 Mengetahui keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

### **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.
- 2.3 Memahami isi teks percakapan dan membacakan teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat serta menuliskan kesimpulan isinya dalam beberapa kalimat

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- 2.4 Mencipta karya dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari dan pertunjukkan yang dimodifikasi dalam permainan sederhana dan atau permainan tradisional

## **C. INDIKATOR**

### **IPS**

1. Menunjukkan ciri-ciri perilaku menghargai budaya Indonesia yang beranekaragam
2. Menunjukkan ciri-ciri rasa cinta tanah air
3. Menjelaskan perilaku cinta tanah air
4. Mengaplikasikan perilaku cinta tanah airMenjelaskan tentang keanekaragaman masyarakat yang ada di Indonesia
5. Menjelaskan tentang keanekaragaman suku yang ada di Indonesia

### **Bahasa Indonesia**

1. Membaca do'a sehari-hari sesuai dengan agama yang dianutnya
2. Melafalkan do'a sehari-haridengan benar

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Menyebutkan berbagai keragaman budaya Nusantara

### **D. TUJUAN**

1. Menunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia
2. Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa
3. Mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia
4. Mengembangkan sikap menghormati budaya Indonesia

### **E. MATERI**

#### **IPS**

1. Kebhinneka tunggal ikaan budaya.
2. Perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap bangsa Indonesia
3. Keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

#### **Bahasa Indonesia**

1. Bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah
2. Informasi tertentu dari teks

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

## **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari

### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe STAD

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

### **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>1. Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan</li><li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li><li>• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li><li>• <b>Apersepsi</b> : Mengingat kembali materi yang lalu.</li><li>• Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang tema yang akan dipelajari</li></ul>	10 menit
<b>2. Kegiatan inti</b>  <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan stimulus berupa pemberian pertanyaan-pertanyaan dan pemberian materi dengan menggunakan metode ceramah (selain itu</li></ul>	40 menit

misalkan dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi dari buku paket atau buku penunjang lain atau pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik dsb) mengenai tema bangga sebagai bangsa Indonesia

- peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan stimulus
- Guru dan peserta didik bersama sama membahas pertanyaan-pertanyaan stimulus

### **Elaborasi**

- Memfasilitasi peserta didik menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.
- Memfasilitasi peserta didik untuk berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### **1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi**

Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

#### **2. Pembagian Kelompok**

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, rasa atau etnik.

### 3. Persentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi pada siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

### 4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

### 5. Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

### 6. Penghargaan Presentasi Tim

<p>Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan tentang 0-100.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan umpan balik positif maupun penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.</li> <li>• Bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum jelas dan di pahami.</li> <li>• Bersama peserta didik bertanya jawab dan meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah di pelajari.</li> </ul>	
<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>• peserta didik mencatat kesimpulan di buku mereka masing-masing</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)</li> <li>• Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

1. Gambar persebaran suku bangsa di Indonesia
2. Buku ajar
3. Gambar-gambar karya seni daerah
4. Buku referensi seni rupa

## I. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

#### b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda

## FORMAT KRITERIA PENILAIAN

### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

📖 Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**Bandar Lampung, Oktober 2016**

**Guru Bidang Studi IPS**

**Peneliti**

**Ervina, S.Pd**

**NIP : 197709251999032003**

**Nur Afifah Putri**

**NPM : 1211100016**

**Mengetahui,**

**Kepala MIN 6 Bandar Lampung**

**Khoiri,S.Ag**

**NIP : 197001022007011014**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS KONTROL**

**Satuan Pendidikan** : MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
**Kelas** : V  
**Tema / Topik** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**  
**Pertemuan ke** : I  
**Semester** : I  
**Alokasi Waktu** : 2 X 30 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**IPS**

- 1.2 Menghargai kebhinneka tunggal ikaan budaya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia

- 2.3 Mengetahui keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

### **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.
- 2.3 Memahami isi teks percakapan dan membacakan teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat serta menuliskan kesimpulan isinya dalam beberapa kalimat

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- 2.4 Mencipta karya dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari dan pertunjukkan yang dimodifikasi dalam permainan sederhana dan atau permainan tradisional

## **C. INDIKATOR**

### **IPS**

1. Menunjukkan ciri-ciri perilaku menghargai budaya Indonesia yang beranekaragam
2. Menunjukkan ciri-ciri rasa cinta tanah air
3. Menjelaskan perilaku cinta tanah air
4. Mengaplikasikan perilaku cinta tanah airMenjelaskan tentang keanekaragaman masyarakat yang ada di Indonesia
5. Menjelaskan tentang keanekaragaman suku yang ada di Indonesia

### **Bahasa Indonesia**

1. Membaca do'a sehari-hari sesuai dengan agama yang dianutnya
2. Melafalkan do'a sehari-haridengan benar

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Menyebutkan berbagai keragaman budaya Nusantara

### **D. TUJUAN**

1. Menunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia
2. Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa
3. Mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia
4. Mengembangkan sikap menghormati budaya Indonesia

### **E. MATERI**

#### **IPS**

1. Kebhinneka tunggal ikaan budaya.
2. Perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia
3. Keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

#### **Bahasa Indonesia**

1. Bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah
2. Informasi tertentu dari teks

#### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

## **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari

### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

### **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>1. Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan</li><li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li><li>• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li><li>• <b>Apersepsi</b> : Mengingat kembali materi yang lalu.</li><li>• Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang tema yang akan dipelajari</li></ul>	10 menit
<b>2. Kegiatan inti</b>  <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan stimulus berupa pemberian pertanyaan-pertanyaan dan pemberian materi dengan menggunakan metode ceramah (selain itu misalkan dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi dari buku</li></ul>	40 menit

paket atau buku penunjang lain atau pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik dsb) mengenai tema bangga sebagai bangsa Indonesia dengan materi keragaman suku bangsa di Indonesia

- peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan stimulus
- Guru dan peserta didik bersama sama membahas pertanyaan-pertanyaan stimulus

#### **Elaborasi**

- Guru menyampaikan materi kepada peserta didik mengenai keanekaragaman suku bangsa Indonesia. peserta didik memperhatikan dengan cermat dan seksama.
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik kemudian membahas jawaban-jawaban peserta didik pada kegiatan eksplorasi dan menyampaikan penilaiannya.
- Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui tanya jawab lisan.

#### **Konfirmasi**

- Memberikan umpan balik positif maupun penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.
- Bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum jelas dan di pahami.
- Bersama peserta didik bertanya jawab dan meluruskan kesalahpahaman dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah di

pelajari.	
<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>• peserta didik mencatat kesimpulan di buku mereka masing-masing</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)</li> <li>• Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	15 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

1. Gambar peta
2. Persebaran suku bangsa di Indonesia
3. Buku ajar IPS
4. Gambar-gambar karya seni daerah
5. Buku referensi seni rupa

## I. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

## 2. Instrumen Penilaian

### a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

### b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda

## FORMAT KRITERIA PENILAIAN

### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						

10.						
-----	--	--	--	--	--	--

**Bandar Lampung, Oktober 2016**

**Guru Bidang Studi IPS**

**Peneliti**

**Hj. Murniati, S.Pd.I**  
**NIP : 195707081979032002**

**Nur Afifah Putri**  
**NPM : 1211100016**



**Mengetahui,**

**Kepala MIN 6 Bandar Lampung**

**Khoiri,S.Ag**

**NIP : 197001022007011014**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN**

**Satuan Pendidikan** : MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
**Kelas** : V  
**Tema / Topik** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**  
**Pertemuan ke** : II  
**Semester** : I  
**Alokasi Waktu** : 2 X 30 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**IPS**

- 1.2 Menghargai kebhinneka tunggal ikaan budaya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia

- 2.3 Mengetahui keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

### **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.
- 2.3 Memahami isi teks percakapan dan membacakan teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat serta menuliskan kesimpulan isinya dalam beberapa kalimat

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- 2.4 Mencipta karya dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari dan pertunjukkan yang dimodifikasi dalam permainan sederhana dan atau permainan tradisional

## **C. INDIKATOR**

### **IPS**

1. Menjelaskan perilaku cinta tanah air
2. Mengaplikasikan perilaku cinta tanah air

### **Bahasa Indonesia**

1. Membaca do'a sehari-hari sesuai dengan agama yang dianutnya
2. Melafalkan do'a sehari-haridengan benar

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Menyebutkan berbagai keragaman budaya Nusantara

#### **D. TUJUAN**

1. Menunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia
2. Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa
3. Mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia
4. Mengembangkan sikap menghormati budaya Indonesia

#### **E. MATERI**

##### **IPS**

1. Kebhinneka tunggal ikaan budaya Indonesia.
2. Perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap budaya Indonesia
3. Keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

##### **Bahasa Indonesia**

1. Bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah
2. Informasi tertentu dari teks

##### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

##### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari

## F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe STAD

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan</li><li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li><li>• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li><li>• <b>Apersepsi</b> : Mengingat kembali materi yang lalu.</li><li>• Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang tema yang akan dipelajari</li></ul>	10 menit
<p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan stimulus berupa pemberian pertanyaan-pertanyaan dan pemberian materi dengan menggunakan metode ceramah (selain itu misalkan dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi dari buku paket atau buku penunjang lain atau pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik dsb) mengenai tema bangga sebagai bangsa Indonesia</li></ul>	40 menit

- peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan stimulus
- Guru dan peserta didik bersama sama membahas pertanyaan-pertanyaan stimulus

### **Elaborasi**

- Memfasilitasi peserta didik menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.
- Memfasilitasi peserta didik untuk berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

#### 2. Pembagian Kelompok

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, rasa atau etnik.

#### 3. Persentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi pada siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam

proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

#### 4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

#### 5. Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

#### 6. Penghargaan Presentasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan tentang 0-100.

#### **Konfirmasi**

- Memberikan umpan balik positif maupun penguatan dalam bentuk

<p>lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum jelas dan di pahami.</li> <li>• Bersama peserta didik bertanya jawab dan meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah di pelajari.</li> </ul>	
<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>• peserta didik mencatat kesimpulan di buku mereka masing-masing</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)</li> <li>• Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

1. Gambar persebaran suku bangsa di Indonesia
2. Buku ajar
3. Gambar-gambar karya seni daerah
4. Gambar-gambar kesenian daerah, tari-tarian
5. Buku referensi seni rupa

## I. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

#### b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda

## FORMAT KRITERIA PENILAIAN

### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1



📖 Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**Bandar Lampung, Oktober 2016**

**Guru Bidang Studi IPS**

**Peneliti**

**Ervina, S.Pd**

**NIP : 197709251999032003**

**Nur Afifah Putri**

**NPM : 1211100016**

**Mengetahui,**

**Kepala MIN 6 Bandar Lampung**

**Khoiri,S.Ag**

**NIP : 197001022007011014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS KONTROL**

**Satuan Pendidikan** : MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
**Kelas** : V  
**Tema / Topik** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**  
**Pertemuan ke** : II  
**Semester** : I  
**Alokasi Waktu** : 2 X 30 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**IPS**

- 1.2 Menghargai kebhinneka tunggal ikaan budaya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia

- 2.3 Mengetahui keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

### **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.
- 2.3 Memahami isi teks percakapan dan membacakan teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat serta menuliskan kesimpulan isinya dalam beberapa kalimat

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- 2.4 Mencipta karya dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari dan pertunjukkan yang dimodifikasi dalam permainan sederhana dan atau permainan tradisional

## **C. INDIKATOR**

### **IPS**

1. Menjelaskan perilaku cinta tanah air
2. Mengaplikasikan perilaku cinta tanah air

### **Bahasa Indonesia**

1. Membaca do'a sehari-hari sesuai dengan agama yang dianutnya
2. Melafalkan do'a sehari-haridengan benar

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Menyebutkan berbagai keragaman budaya Nusantara

#### **D. TUJUAN**

1. Menunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia
2. Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa
3. Mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia
4. Mengembangkan sikap menghormati budaya Indonesia

#### **E. MATERI**

##### **IPS**

1. Kebhinneka tunggal ikaan budaya Indonesia.
2. Perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap budaya Indonesia
3. Keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

##### **Bahasa Indonesia**

1. Bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah
2. Informasi tertentu dari teks

##### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

##### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Penugasan, tanya jawab, dan ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan</li><li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li><li>• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li><li>• <b>Apersepsi</b> : Mengingat kembali materi yang lalu.</li><li>• Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang tema yang akan dipelajari</li></ul>	10 menit
<p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan stimulus berupa pemberian pertanyaan-pertanyaan dan pemberian materi dengan menggunakan metode ceramah (selain itu misalkan dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi dari buku paket atau buku penunjang lain atau pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik dsb) mengenai tema bangga sebagai bangsa Indonesia dengan materi keragaman suku bangsa di Indonesia</li><li>• peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan stimulus</li><li>• Guru dan peserta didik bersama sama membahas pertanyaan-</li></ul>	40 menit

<p>pertanyaan stimulus</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi kepada peserta didik mengenai keaneka ragaman suku bangsa Indonesia. peserta didik memperhatikan dengan cermat dan seksama.</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan peserta didik kemudian membahas jawaban-jawaban peserta didik pada kegiatan eksplorasi dan menyampaikan penilaiannya.</li> <li>• Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui tanya jawab lisan.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan umpan balik positif maupun penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.</li> <li>• Bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum jelas dan di pahami.</li> <li>• Bersama peserta didik bertanya jawab dan meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah di pelajari.</li> </ul>	
<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>• peserta didik mencatat kesimpulan di buku mereka masing-masing</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)</li> </ul>	15 menit

- |                                                                                                                                 |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li></ul> |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## H. SUMBER DAN MEDIA

1. Gambar peta
2. Persebaran suku bangsa di Indonesia
3. Buku ajar IPS
4. Gambar-gambar karya seni daerah, tari-tarian
5. Buku referensi seni rupa

## I. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

#### b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda

## FORMAT KRITERIA PENILAIAN

### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						



**Bandar Lampung, Oktober 2016**

**Guru Bidang Studi IPS**

**Peneliti**

**Hj. Murniati, S.Pd.I**  
**NIP : 195707081979032002**

**Nur Afifah Putri**  
**NPM : 1211100016**

**Mengetahui,**  
**Kepala MIN 6 Bandar Lampung**

**Khoiri, S.Ag**  
**NIP : 197001022007011014**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN**

**Satuan Pendidikan** : MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
**Kelas** : V  
**Tema / Topik** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**  
**Pertemuan ke** : III  
**Semester** : I  
**Alokasi Waktu** : 2 X 30 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**IPS**

- 1.2 Menghargai kebhinneka tunggal ikaan budaya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia

- 2.3 Mengetahui keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

### **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.
- 2.3 Memahami isi teks percakapan dan membacakan teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat serta menuliskan kesimpulan isinya dalam beberapa kalimat

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- 2.4 Mencipta karya dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari dan pertunjukkan yang dimodifikasi dalam permainan sederhana dan atau permainan tradisional

## **C. INDIKATOR**

### **IPS**

1. Menjelaskan tentang keanekaragaman masyarakat yang ada di Indonesia
2. Menjelaskan tentang keanekaragaman suku yang ada di Indonesia

### **Bahasa Indonesia**

1. Membaca do'a sehari-hari sesuai dengan agama yang dianutnya
2. Melafalkan do'a sehari-haridengan benar

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Menyebutkan berbagai keragaman budaya Nusantara

#### **D. TUJUAN**

1. Menunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia
2. Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa
3. Mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia
4. Mengembangkan sikap menghormati budaya Indonesia

#### **E. MATERI**

##### **IPS**

1. Kebhinneka tunggal ikaan budaya Indonesia.
2. Perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap budaya Indonesia
3. Keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

##### **Bahasa Indonesia**

1. Bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah
2. Informasi tertentu dari teks

##### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

##### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari

## F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe STAD

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan</li><li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li><li>• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li><li>• <b>Apersepsi</b> : Mengingat kembali materi yang lalu.</li><li>• Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang tema yang akan dipelajari</li></ul>	10 menit
<p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan stimulus berupa pemberian pertanyaan-pertanyaan dan pemberian materi dengan menggunakan metode ceramah (selain itu misalkan dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi dari buku paket atau buku penunjang lain atau pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik dsb) mengenai tema bangga sebagai bangsa Indonesia</li></ul>	40 menit

- peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan stimulus
- Guru dan peserta didik bersama sama membahas pertanyaan-pertanyaan stimulus

### **Elaborasi**

- Memfasilitasi peserta didik menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.
- Memfasilitasi peserta didik untuk berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

#### 2. Pembagian Kelompok

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, rasa atau etnik.

#### 3. Persentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi pada siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam

proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

#### 4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

#### 5. Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

#### 6. Penghargaan Presentasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan tentang 0-100.

#### **Konfirmasi**

- Memberikan umpan balik positif maupun penguatan dalam bentuk

<p>lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum jelas dan di pahami.</li> <li>• Bersama peserta didik bertanya jawab dan meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah di pelajari.</li> </ul>	
<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>• peserta didik mencatat kesimpulan di buku mereka masing-masing</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)</li> <li>• Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

1. Gambar persebaran suku bangsa di Indonesia
2. Buku ajar
3. Gambar-gambar karya seni daerah
4. Gambar-gambar kesenian daerah, tari-tarian
5. Buku referensi seni rupa



## I. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

#### b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda

### FORMAT KRITERIA PENILAIAN

#### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

📖 Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**Bandar Lampung, Oktober 2016**

**Guru Bidang Studi IPS**

**Peneliti**

**Ervina, S.Pd**

**NIP : 197709251999032003**

**Nur Afifah Putri**

**NPM : 1211100016**

**Mengetahui,**

**Kepala MIN 6 Bandar Lampung**

**Khoiri,S.Ag**

**NIP : 197001022007011014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS KONTROL**

**Satuan Pendidikan** : MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
**Kelas** : V  
**Tema / Topik** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**  
**Pertemuan ke** : III  
**Semester** : I  
**Alokasi Waktu** : 2 X 30 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**IPS**

- 1.2 Menghargai kebhinneka tunggal ikaan budaya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia

- 2.3 Mengetahui keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

### **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.
- 2.3 Memahami isi teks percakapan dan membacakan teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat serta menuliskan kesimpulan isinya dalam beberapa kalimat

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- 2.4 Mencipta karya dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari dan pertunjukkan yang dimodifikasi dalam permainan sederhana dan atau permainan tradisional

## **C. INDIKATOR**

### **IPS**

1. Menjelaskan tentang keanekaragaman masyarakat yang ada di Indonesia
2. Menjelaskan tentang keanekaragaman suku yang ada di Indonesia

### **Bahasa Indonesia**

1. Membaca do'a sehari-hari sesuai dengan agama yang dianutnya
2. Melafalkan do'a sehari-haridengan benar

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Menyebutkan berbagai keragaman budaya Nusantara

#### **D. TUJUAN**

1. Menunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia
2. Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa
3. Mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia
4. Mengembangkan sikap menghormati budaya Indonesia

#### **E. MATERI**

##### **IPS**

1. Kebhinneka tunggal ikaan budaya Indonesia.
2. Perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap budaya Indonesia
3. Keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

##### **Bahasa Indonesia**

1. Bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah
2. Informasi tertentu dari teks

##### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

##### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Penugasan, tanya jawab, dan ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan</li><li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li><li>• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li><li>• <b>Apersepsi</b> : Mengingat kembali materi yang lalu.</li><li>• Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang tema yang akan dipelajari</li></ul>	10 menit
<p><b>2. Kegiatan inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan stimulus berupa pemberian pertanyaan-pertanyaan dan pemberian materi dengan menggunakan metode ceramah (selain itu misalkan dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi dari buku paket atau buku penunjang lain atau pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik dsb) mengenai tema bangga sebagai bangsa Indonesia dengan materi keragaman suku bangsa di Indonesia</li><li>• peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan stimulus</li><li>• Guru dan peserta didik bersama sama membahas pertanyaan-</li></ul>	40 menit

<p>pertanyaan stimulus</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi kepada peserta didik mengenai keaneka ragaman suku bangsa Indonesia. peserta didik memperhatikan dengan cermat dan seksama.</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan peserta didik kemudian membahas jawaban-jawaban peserta didik pada kegiatan eksplorasi dan menyampaikan penilaiannya.</li> <li>• Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui tanya jawab lisan.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan umpan balik positif maupun penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.</li> <li>• Bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum jelas dan di pahami.</li> <li>• Bersama peserta didik bertanya jawab dan meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah di pelajari.</li> </ul>	
<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>• peserta didik mencatat kesimpulan di buku mereka masing-masing</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)</li> </ul>	15 menit

- |                                                                                                                                 |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li></ul> |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## H. SUMBER DAN MEDIA

1. Gambar peta
2. Persebaran suku bangsa di Indonesia
3. Buku ajar IPS
4. Gambar-gambar karya seni daerah, tari-tarian
5. Buku referensi seni rupa

## I. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

#### b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda



## FORMAT KRITERIA PENILAIAN

### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**Bandar Lampung, Oktober 2016**

**Guru Bidang Studi IPS**

**Peneliti**

**Hj. Murniati, S.Pd.I**  
**NIP : 195707081979032002**

**Nur Afifah Putri**  
**NPM : 1211100016**

**Mengetahui,**  
**Kepala MIN 6 Bandar Lampung**

**Khoiri, S.Ag**  
**NIP : 197001022007011014**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS EKSPERIMEN**

**Satuan Pendidikan** : MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
**Kelas** : V  
**Tema / Topik** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**  
**Pertemuan ke** : IV  
**Semester** : I  
**Alokasi Waktu** : 2 X 30 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**IPS**

- 1.2 Menghargai kebhinneka tunggal ikaan budaya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia

- 2.3 Mengetahui keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

### **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.
- 2.3 Memahami isi teks percakapan dan membacakan teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat serta menuliskan kesimpulan isinya dalam beberapa kalimat

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- 2.4 Mencipta karya dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari dan pertunjukkan yang dimodifikasi dalam permainan sederhana dan atau permainan tradisional

## **C. INDIKATOR**

### **IPS**

1. Menjelaskan tentang keanekaragaman masyarakat yang ada di Indonesia
2. Menjelaskan tentang keanekaragaman suku yang ada di Indonesia

### **Bahasa Indonesia**

1. Membaca do'a sehari-hari sesuai dengan agama yang dianutnya
2. Melafalkan do'a sehari-haridengan benar

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Menyebutkan berbagai keragaman budaya Nusantara

#### **D. TUJUAN**

1. Menunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia
2. Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa
3. Mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia
4. Mengembangkan sikap menghormati budaya Indonesia

#### **E. MATERI**

##### **IPS**

1. Kebhinneka tunggal ikaan budaya Indonesia.
2. Perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap budaya Indonesia
3. Keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

##### **Bahasa Indonesia**

1. Bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah
2. Informasi tertentu dari teks

##### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

##### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari

## F. MODEL PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif tipe STAD

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>1. Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan</li><li>• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li><li>• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li><li>• <b>Apersepsi</b> : Mengingat kembali materi yang lalu.</li><li>• Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang tema yang akan dipelajari</li></ul>	10 menit
<b>2. Kegiatan inti</b> <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan stimulus berupa pemberian pertanyaan-pertanyaan dan pemberian materi dengan menggunakan metode ceramah (selain itu misalkan dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi dari buku paket atau buku penunjang lain atau pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik dsb) mengenai tema bangga sebagai bangsa Indonesia</li></ul>	40 menit

- peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan stimulus
- Guru dan peserta didik bersama sama membahas pertanyaan-pertanyaan stimulus

### **Elaborasi**

- Memfasilitasi peserta didik menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain.
- Memfasilitasi peserta didik untuk berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### 1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

#### 2. Pembagian Kelompok

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, rasa atau etnik.

#### 3. Persentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi pada siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam

proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam sehari-hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

#### 4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Kerja Tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

#### 5. Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.

#### 6. Penghargaan Presentasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan tentang 0-100.

#### **Konfirmasi**

- Memberikan umpan balik positif maupun penguatan dalam bentuk



<p>lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum jelas dan di pahami.</li> <li>• Bersama peserta didik bertanya jawab dan meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah di pelajari.</li> </ul>	
<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>• peserta didik mencatat kesimpulan di buku mereka masing-masing</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)</li> <li>• Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

## H. SUMBER DAN MEDIA

1. Gambar persebaran suku bangsa di Indonesia
2. Buku ajar
3. Gambar-gambar karya seni daerah
4. Gambar-gambar kesenian daerah, tari-tarian
5. Buku referensi seni rupa

## I. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

#### b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda

## FORMAT KRITERIA PENILAIAN

### *PRODUK (HASIL DISKUSI)*

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

📖 Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**Bandar Lampung, Oktober 2016**

**Guru Bidang Studi IPS**

**Peneliti**

**Ervina, S.Pd**

**NIP : 197709251999032003**

**Nur Afifah Putri**

**NPM : 1211100016**

**Mengetahui,**

**Kepala MIN 6 Bandar Lampung**

**Khoiri,S.Ag**

**NIP : 197001022007011014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KELAS KONTROL**

**Satuan Pendidikan** : MIN 6 BANDAR LAMPUNG  
**Kelas** : V  
**Tema / Topik** : **Bangga Sebagai Bangsa Indonesia**  
**Pertemuan ke** : IV  
**Semester** : I  
**Alokasi Waktu** : 2 X 30 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**IPS**

- 1.2 Menghargai kebhinneka tunggal ikaan budaya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap produk Indonesia

- 2.3 Mengetahui keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

### **Bahasa Indonesia**

- 1.1 Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah.
- 2.3 Memahami isi teks percakapan dan membacakan teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat serta menuliskan kesimpulan isinya dalam beberapa kalimat

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

- 2.4 Mencipta karya dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari dan pertunjukkan yang dimodifikasi dalam permainan sederhana dan atau permainan tradisional

## **C. INDIKATOR**

### **IPS**

1. Menjelaskan tentang keanekaragaman masyarakat yang ada di Indonesia
2. Menjelaskan tentang keanekaragaman suku yang ada di Indonesia

### **Bahasa Indonesia**

1. Membaca do'a sehari-hari sesuai dengan agama yang dianutnya
2. Melafalkan do'a sehari-haridengan benar

### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Menyebutkan berbagai keragaman budaya Nusantara

#### **D. TUJUAN**

1. Menunjukkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia
2. Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa
3. Mengidentifikasi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia
4. Mengembangkan sikap menghormati budaya Indonesia

#### **E. MATERI**

##### **IPS**

1. Kebhinneka tunggal ikaan budaya Indonesia.
2. Perilaku cinta tanah air Indonesia dan bangga terhadap budaya Indonesia
3. Keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui pengamatan.

##### **Bahasa Indonesia**

1. Bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di rumah
2. Informasi tertentu dari teks

##### **Seni, Budaya, dan Prakarya**

Dekoratif berdasarkan motif hias nusantara

##### **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar seni tari

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Penugasan, tanya jawab, dan ceramah

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<p data-bbox="358 632 574 663"><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul data-bbox="300 726 1263 1045" style="list-style-type: none"><li data-bbox="300 726 1008 758">• Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan</li><li data-bbox="300 783 883 814">• Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</li><li data-bbox="300 840 862 871">• Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak</li><li data-bbox="300 896 987 928">• <b>Apersepsi</b> : Mengingat kembali materi yang lalu.</li><li data-bbox="300 953 1263 1045">• Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang tema yang akan dipelajari</li></ul>	10 menit
<p data-bbox="358 1100 602 1131"><b>2. Kegiatan inti</b></p> <p data-bbox="310 1194 461 1226"><b>Eksplorasi</b></p> <ul data-bbox="300 1289 1263 1829" style="list-style-type: none"><li data-bbox="300 1289 1263 1646">• Guru memberikan stimulus berupa pemberian pertanyaan-pertanyaan dan pemberian materi dengan menggunakan metode ceramah (selain itu misalkan dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi dari buku paket atau buku penunjang lain atau pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik dsb) mengenai tema bangga sebagai bangsa Indonesia dengan materi keragaman suku bangsa di Indonesia</li><li data-bbox="300 1709 1154 1740">• peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan stimulus</li><li data-bbox="300 1793 1263 1824">• Guru dan peserta didik bersama sama membahas pertanyaan-</li></ul>	40 menit

<p>pertanyaan stimulus</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi kepada peserta didik mengenai keaneka ragaman suku bangsa Indonesia. peserta didik memperhatikan dengan cermat dan seksama.</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan peserta didik kemudian membahas jawaban-jawaban peserta didik pada kegiatan eksplorasi dan menyampaikan penilaiannya.</li> <li>• Guru mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui tanya jawab lisan.</li> </ul> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan umpan balik positif maupun penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.</li> <li>• Bertanya jawab dengan peserta didik tentang hal-hal yang belum jelas dan di pahami.</li> <li>• Bersama peserta didik bertanya jawab dan meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan terhadap materi yang sudah di pelajari.</li> </ul>	
<p><b>3. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</li> <li>• peserta didik mencatat kesimpulan di buku mereka masing-masing</li> <li>• Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)</li> </ul>	15 menit



- |                                                                                                                                 |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li></ul> |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

## H. SUMBER DAN MEDIA

1. Gambar peta
2. Persebaran suku bangsa di Indonesia
3. Buku ajar IPS
4. Gambar-gambar karya seni daerah, tari-tarian
5. Buku referensi seni rupa

## I. PENILAIAN

### 1. Prosedur Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

### 2. Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

#### b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda

## FORMAT KRITERIA PENILAIAN

### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

**Bandar Lampung, Oktober 2016**

**Guru Bidang Studi IPS**

**Peneliti**

**Hj. Murniati, S.Pd.I**  
**NIP : 195707081979032002**

**Nur Afifah Putri**  
**NPM : 1211100016**

**Mengetahui,**  
**Kepala MIN 6 Bandar Lampung**

**Khoiri,S.Ag**  
**NIP : 197001022007011014**

